

**HUBUNGAN MANAJEMEN KELAS  
DENGAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN  
DI MTs. AT- TAUHID SIDOSERMO SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar**

**Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

|                                                               |                                                     |
|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| PERPUSTAKAAN<br>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA |                                                     |
| No. KLAS<br>12<br>F-2016<br>057<br>lei                        | No. REG<br>: F-2016/lei/057<br>ASAMPEL<br>TANGGAL : |

Oleh:

**Dwi Ya'cub Alim NIM D03212011**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2016**



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Dwi Ya'cub Alim

Jenis kelamin : Laki-laki

Tempat/tgl. lahir : Sidoarjo, 19 Januari 1992

NIM : D03212011

Fak/Prodi : FTK/MPI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 3 Agustus 2016

Mengetahui,



Dwi Ya'cub Alim  
NIM. D03212011

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi ini ini disusun:

Nama : Dwi Ya'cub Alim

Jenis kelamin : Laki-laki

NIM : D03212011

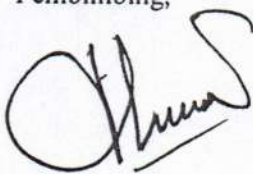
Fak/Prodi : FTK/MPI

Judul : HUBUNGAN MANAJEMEN KELAS  
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN  
DI MTs. AT- TAUHID SIDOSERMO  
SURABAYA

Setelah diadakan penelitian dan pemeriksaan terhadap skripsi saudara Dwi Ya'cub Alim, maka selanjutnya dapat dimunaqosahkan dihadapan dosen penguji fakultas.

Jombang, 31 Juli 2016

Pembimbing,



Dr. Samsul Maarif, M.Pd.  
NIP. 1964040171998031003

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Dwi Ya'cub Alim D03212011, telah dipertahankan di depan Tim

Penguji Skripsi.

Surabaya, 18 Agustus 2016

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.



Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag.  
NIP. 196311161989031003

Penguji I,

Drs. Bambang Hidup Mulyo, M.Pd.  
NIP. 195111071984031003

Penguji II,

Ali Mustofa, M.Pd.  
NIP. 197612252005011008

Penguji III,

Dr. Samsul Maarif, M.Pd.  
NIP. 1964040171998013003

Penguji IV,

Ni'matus Sholihah, M.Ag.  
NIP. 197308022009012003



## ABSTRAK

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**Dwi Ya'cub Alim, Nim. D03212011, 2016.** Hubungan manajemen kelas dengan efektivitas pembelajaran di MTs. AT- Tauhid Sidosermo Surabaya. Kata kunci: manajemen kelas dan efektivitas pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan manajemen kelas dengan efektivitas pembelajaran di MTs. AT- Tauhid Sidosermo Surabaya. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 17 November 2015, sampai terselesainya laporan penelitian ini yaitu tanggal 3 Agustus 2016. Populasi penelitian adalah guru di MTs. AT- Tauhid Sidosermo Surabaya berjumlah 34. Untuk sampel dengan menggunakan tehnik sampling jenuh yakni mengambil keseluruhan populasi dijadikan .pengumpulan data. Teknik dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Product Moment*. Dari pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel hubungan manajemen kelas dengan variabel efektivitas pembelajaran siswa. Hasil hitung korelasi *Product Moment* 0,75 lebih besar dari pada  $r_t$ , baik pada taraf kesalahan 1% dengan nilai 0,449 maupun 5% dengan nilai 0,349. Adapun pengaruh yang ditimbulkan adalah tergolong tinggi/kuat, hal ini berdasarkan " $r_{xy}$ " dengan nilai 0,75 yang terletak antara 0,70-0,90 yang mana interpretasinya adalah tinggi/kuat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## DAFTAR ISI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### HALAMAN JUDUL

|                                    |      |
|------------------------------------|------|
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....   | i    |
| PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING ..... | ii   |
| PENGESAHAN .....                   | iii  |
| MOTTO.....                         | iv   |
| PERSEMBAHAN .....                  | v    |
| KATA PENGANTAR.....                | vi   |
| ABSTRAK .....                      | ix   |
| DAFTAR ISI .....                   | x    |
| DAFTAR TABEL .....                 | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....              | xv   |
| BAB I: PENDAHULUAN .....           | 1    |
| A. Latar Belakang .....            | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....           | 4    |
| C. Tujuan Penelitian.....          | 4    |
| D. Hipotesis Penelitian.....       | 5    |
| E. Definisi Konseptual .....       | 6    |
| F. Manfaat Penelitian.....         | 8    |
| G. Sistematika Pembahasan .....    | 9    |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



**BAB II: KAJIAN TEORI..... 11**

**A. Manajemen Kelas..... 11**

**1. Pengertian Manajemen Kelas ..... 11**

**2. Tujuan Manajemen Kelas ..... 14**

**3. Prosedur Manajemen Kelas ..... 17**

**4. Pendekatan Dalam Manajemen Kelas ..... 23**

**B. Efektivitas Proses Pembelajaran ..... 28**

**1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran ..... 28**

**2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran .... 30**

**3. Unsur -Unsur Efektivitas Pembelajaran ..... 36**

**4. Cara Belajar Mengajar Efektif..... 38**

**5. Komponen Belajar Mengajar..... 52**

**BAB III: METODE PENELITIAN..... 62**

**A. Jenis Penelitian..... 62**

**B. Identifikasi Variabel ..... 63**

**C. Populasi Dan Sampel ..... 64**

**D. Jenis Dan Sumber Data ..... 62**

**E. Metode Pengumpulan Data ..... 66**

**F. Teknik Analisis Data..... 69**

|                                               |           |
|-----------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV: LAPORAN HASIL PENELITIAN .....</b> | <b>74</b> |
|-----------------------------------------------|-----------|

|                                                |           |
|------------------------------------------------|-----------|
| <b>A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....</b> | <b>74</b> |
|------------------------------------------------|-----------|

|                          |    |
|--------------------------|----|
| 1. Sejarah Singkat ..... | 74 |
|--------------------------|----|

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| 2. Kondisi Obyektif Sekolah..... | 76 |
|----------------------------------|----|

|                              |    |
|------------------------------|----|
| 3. Struktur Organisasi ..... | 77 |
|------------------------------|----|

|                   |    |
|-------------------|----|
| 4. Data Guru..... | 79 |
|-------------------|----|

|                     |    |
|---------------------|----|
| 5. Data Siswa ..... | 86 |
|---------------------|----|

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| 6. Sarana dan Prasarana ..... | 87 |
|-------------------------------|----|

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| 7. Tata Tertib Siswa, Guru dan Karyawan ..... | 89 |
|-----------------------------------------------|----|

|                                                      |           |
|------------------------------------------------------|-----------|
| <b>B. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian .....</b> | <b>92</b> |
|------------------------------------------------------|-----------|

|                               |           |
|-------------------------------|-----------|
| <b>C. Penyajian Data.....</b> | <b>94</b> |
|-------------------------------|-----------|

|                               |            |
|-------------------------------|------------|
| <b>D. Analisis Data .....</b> | <b>113</b> |
|-------------------------------|------------|

|                                                            |  |
|------------------------------------------------------------|--|
| 1. Analisis Data Tentang Penerapan Manajemen Kelas di MT.s |  |
|------------------------------------------------------------|--|

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

|                                     |     |
|-------------------------------------|-----|
| AT- Tauhid Sidosermo Surabaya ..... | 113 |
|-------------------------------------|-----|

|                                                          |  |
|----------------------------------------------------------|--|
| 2. Analisis Data Tentang Penerapan Manajemen Kelas Dalam |  |
|----------------------------------------------------------|--|

Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa Kelas VIII B di

|                                         |     |
|-----------------------------------------|-----|
| MT.s AT- Tauhid Sidosermo Surabaya..... | 120 |
|-----------------------------------------|-----|

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>BAB V: PENUTUP .....</b> | <b>128</b> |
|-----------------------------|------------|

|                    |     |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 128 |
|--------------------|-----|

|                      |     |
|----------------------|-----|
| B. Saran-Saran ..... | 129 |
|----------------------|-----|

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>131</b> |
|-----------------------------|------------|



## DAFTAR TABEL

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

|                                                                            |     |
|----------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3.1 : Interpretasi Product moment.....                               | 70  |
| Tabel 4.1 : Data Guru.....                                                 | 76  |
| Tabel 4.2 : Data Siswa.....                                                | 76  |
| Tabel 4.3 : Sarana Pendukung Sekolah.....                                  | 83  |
| Tabel 4.4 : Sarana Penunjang Sekolah.....                                  | 84  |
| Tabel 4.6 : Data Hasil Pengamatan Untuk Guru .....                         | 90  |
| Tabel 4.7 : Pedoman Katagori Skor Wawancara .....                          | 92  |
| Tabel 4.8 : Data Hasil Pengamatan Untuk Murid .....                        | 93  |
| Tabel 4.9 : Data Penghitungan Hasil Angket Penerapan Manajemen Kelas ..... | 96  |
| Tabel 4.10 : Data Distribusi Guru .....                                    | 99  |
| Tabel 4.11 : Data Simpangan Hasil Angket Guru.....                         | 100 |
| Tabel 4.12 : Data Nilai Rapot Kelas VIII B.....                            | 102 |
| Tabel 4.13 : Data Distribusi Siswa.....                                    | 104 |
| Tabel 4.14 : Data Simpangan Hasil Rapot Kelas VIII B .....                 | 105 |
| Tabel 4.15 : Data Perhitungan Angket Jawaban Dari Guru .....               | 108 |
| Tabel 4.16 : Data Perhitungan Angket Jawaban Dari Guru .....               | 109 |
| Tabel 4.17 : Data Perhitungan Angket Jawaban Dari Guru .....               | 109 |
| Tabel 4.18 : Data Perhitungan Angket Jawaban Dari Guru .....               | 110 |
| Tabel 4.19 : Data Perhitungan Angket Jawaban Dari Guru .....               | 110 |
| Tabel 4.20 : Data Perhitungan Angket Jawaban Dari Guru .....               | 111 |
| Tabel 4.21 : Data Perhitungan Angket Jawaban Dari Guru .....               | 111 |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

|                                                                     |            |
|---------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>Tabel 4.22 : Data Perhitungan Angket Jawaban Dari Guru .....</b> | <b>112</b> |
| <b>Tabel 4.23 : Data Perhitungan Angket Jawaban Dari Guru .....</b> | <b>113</b> |
| <b>Tabel 4.24 : Data Perhitungan Angket Jawaban Dari Guru .....</b> | <b>113</b> |
| <b>Tabel 4.25 : Data Koefisien Product Moment.....</b>              | <b>115</b> |
| <b>Tabel 4.26 : Data Interpretasi Product Moment .....</b>          | <b>118</b> |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



## **DAFTAR LAMPIRAN**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**Lampiran 1: Angket**

**Lampiran 2: Nilai-Nilai Product Moment**

**Lampiran 3: Surat Izin Penelitian**

**Lampiran 4: Surat Persetujuan Penelitian**

**Lampiran 5: Kartu Konsultasi Skripsi**

**Lampiran 6: Berita Acara Ujian Skripsi**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan, yang berkaitan erat dengan peningkatan mutu Proses Belajar Mengajar (PBM) secara operasional yang berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan manajemen kelas yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Karenanya, manajemen kelas memegang peranan yang sangat menentukan dalam Proses Belajar Mengajar. Manajemen kelas menurut Suharsimi Arikunto adalah usaha yang dilakukan oleh guru membantu tercapainya kondisi yang optimal, sehingga terlaksananya kegiatan belajar seperti yang diharapkan.<sup>1</sup>

Proses Belajar Mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemeran utama. Guru sangat menentukan suasana belajar-mengajar didalam kelas. Guru yang kompeten akan lebih mampu dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien di dalam kelas, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Keberhasilan tersebut, dipengaruhi banyak faktor terutama terletak pada pengajar (guru) dan yang diajar (siswa), yang berkedudukan sebagai pelaku dan subyek dalam proses tersebut.

Adapun kegiatan Manajemen kelas dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu (1) yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat fisik, dan (2) yang

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), 67.



memfokuskan pada hal-hal yang bersifat non-fisik. Kedua hal tersebut perlu dikelola secara baik dalam rangka menghasilkan suasana yang kondusif bagi terciptanya pembelajaran yang baik pula.

Hal-hal fisik yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas mencakup; pengaturan ruang belajar dan perabot kelas, serta pengaturan peserta didik dalam belajar. Sedangkan hal-hal yang bersifat non-fisik lebih memfokuskan pada aspek interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya, peserta didik dengan guru dan lingkungan kelas maupun kondisi kelas menjelang, selama, dan akhir pembelajaran. Atas dasar inilah, maka hal-hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas adalah aspek psikologis, sosial dan hubungan interpersonal menjadi sangat dominan.<sup>2</sup>

Sedangkan Drs. Sunaryo berpendapat bahwa manajemen kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar.<sup>3</sup>

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif, apabila *Pertama*; diketahui secara tepat faktor-faktor mana sajakah yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam Proses Belajar Mengajar. *Kedua*; diketahui masalah apa sajakah yang biasa timbul dan dapat merusak suasana belajar-mengajar. *Ketiga*; dikuasainya berbagai pendekatan

<sup>2</sup> Ali Imron dkk., *Manajemen Pendidikan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), 45

<sup>3</sup> Sunaryo, *Strategi Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Malang : IKIP Malang, 1989), 62.

dalam manajemen kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan tersebut digunakan.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, pengelola sekolah perlu menciptakan suasana gembira/ menyenangkan di lingkungan sekolah melalui manajemen kelas. Karena, dengan menjalin keakraban antara guru-siswa, maka guru dapat mengarahkan siswa dengan lebih mudah untuk mendorong dan memotivasi semangat belajar siswa. Disamping itu, juga dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik, sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.<sup>5</sup> Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar secara optimal.

Jadi, Proses Belajar Mengajar dapat terwujud dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan siswa, sesama siswa atau dengan sumber belajar lainnya. Dengan kata lain “belajar dikatakan efektif apabila terjadi interaksi yang cukup maksimal”. Namun, adapula kendala atau kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar, misalnya keadaan siswa, jumlah siswa, fasilitas yang kurang memadai, letak sekolah, dsb. Sehingga, seorang guru dituntut mempunyai kemampuan/ keahlian tertentu untuk dapat menciptakan suasana kelas yang mendukung efektivitas belajar-mengajar, agar tercipta suasana/iklim belajar yang nyaman, kondusif, komunikatif, serta

---

<sup>4</sup>Ahmad Rohani, Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 16-117.

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 195-196



dinamis yang diharapkan akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan dan pada pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul: ***“Hubungan Manajemen Kelas Dengan Efektivitas Pembelajaran Di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya”***.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan/pelaksanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya ?
2. Adakah manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan adalah merupakan target yang hendak dicapai dalam melakukan suatu kegiatan berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan penulis di atas, tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan/prosedur manajemen kelas dalam proses pembelajaran di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya?
2. Untuk mengetahui manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya?



#### D. Hipotesis penelitian

Dari arti katanya, hipotesis memang berasal dari 2 penggalan kata "hypo" yang artinya di bawah dan "thesa" yang artinya kebenaran. Jadi hipotesis yang kemudian cara menulisnya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.<sup>6</sup>

Menurut A. Hamid Syarif, hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Sedangkan Sutrisno Hadi, hipotesa statistik adalah suatu dugaan yang merupakan suatu pernyataan tentang keadaan parameter yang didasarkan atas probabilitas distribusi sampling dari parameter itu.<sup>7</sup>

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data<sup>8</sup> yang perlu dibuktikan kebenarannya yaitu:

1. Hipotesis Kerja (Ha) atau disebut hipotesis alternatif yang menyatakan hubungan antara variable X dan variable Y atau adanya perbedaan

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 110.

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 316.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 96.

antara dua kelompok.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini hipotesis kerja (Ha) adalah  
 Hubungan Manajemen Kelas Dengan Efektivitas Pembelajaran di MTs.  
 At-Tauhid Sidosermo Surabaya..

2. Hipotesis Nihil (Ho) atau Hipotesis yang sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini hipotesis nihil (Ho) adalah Hubungan Manajemen Kelas Dengan Efektivitas Pembelajaran di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya.

#### E. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual adalah definisi yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasikan atau diteliti. Konsep ini sangat penting karena hal yang diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain untuk melakukan hal yang serupa. Sehingga apa yang dilakukan oleh penulis terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.<sup>11</sup>

Untuk mengetahui lebih jelas tentang maksud dari penulisan skripsi ini, maka penulis akan menjabarkan definisi operasional dalam penelitian ini, sebagai berikut:

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 112.

<sup>10</sup> Ibid, 113.

<sup>11</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 76.



1. Manajemen adalah suatu proses dalam mengintegrasikan sumber-sumber (mencakup orang-orang, alat-alat, media-bahan-bahan uang dan sarana semuanya) diarahkan dan dikoordinasi agar terpusat dalam rangka menyelesaikan tujuan.<sup>12</sup> Sedangkan kelas adalah suatu satuan unit kecil siswa yang berinteraksi dengan guru dalam proses pembelajaran dengan beragam keunikan yang dimiliki baik dalam aspek fisik, psikis, latar keluarga, bakat dan minat yang kesemua itu perlu ditanggapi secara positif sebagai faktor pemacu dalam mewujudkan situasi dinamis yang dapat berlangsung dalam kelas, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara efektif dan terarah sesuai dengan tugas-tugas perkembangan mereka. Jadi manajemen kelas adalah manajemen kelas adalah suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin mulai dari perencanaan kurikulumnya, penataan prosedur dan sumber belajarnya, pengaturan lingkungannya untuk memaksimalkan efisiensi dan memantau kemajuan siswa serta mengantisipasi beberapa masalah yang kemungkinan timbul di kelas tersebut<sup>13</sup> dan mendukung proses interaksi edukatif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>12</sup> Mujamil Qomar, *Meniti Jalan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), 298.  
<sup>13</sup> Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994 cet.IV), 113

## 2. Efektifitas Pembelajaran.

Efektifitas adalah ketepatangunaan, hasil guna dan menunjang tujuan.<sup>14</sup>

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar<sup>15</sup>, dimana seseorang sengaja diubah dan dikontrol dengan maksud agar bertingkah laku atau bereaksi terhadap kondisi tertentu”.<sup>16</sup> Jadi efektifitas pembelajaran adalah ketepatangunaan dalam proses pembelajaran.

## F. Manfaat Penelitian

Sesuai rumusan masalah dan tujuan masalah yang telah di sebutkan, maka dalam penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga (baik almamater maupun obyek penelitian), bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi penulis.

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan fikiran dan menambah pengetahuan dalam melakukan inovasi pendidikan dan sebagai sumbangan analisis ilmiah terhadap pelaksanaan Manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pendidikan.

### 2. Secara Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan masukan bagi sekolah pada umumnya dan khususnya bagi kepala sekolah agar dapat dijadikan acuan

<sup>14</sup> Pius A.P., Dahlan Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1995), 128.

<sup>15</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara.

<sup>16</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 164.



sebagai dasar pemikiran bagi perkembangan mutu pendidikan di MTs. AT-

Tauhit Sidosermo Surabaya.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini maka pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi V BAB. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

Untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan skripsi ini, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang secara garis besar terdiri dari empat bab yang terdiri dari :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II kajian teori berisi tentang penjelasan deskripsi manajemen kelas, deskripsi efektivitas, dan hubungan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. gambaran umum tentang profil sekolah, sejarah singkat, struktur kepegawaian, peserta didik, sarana dan prasarana sekolah yang akan dijadikan objek penelitian dalam skripsi ini yaitu MTs. AT- Tauhit Sidosermo Surabaya.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari: jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bab IV Hasil Penelitian dan Analisis data. Pada bab keempat ini berisi tentang gambaran umum MTs. AT- Tauhit Sidosermo Surabaya. Sedangkan dari hasil penelitian dan analisis data berisi tentang deskripsi responden, deskripsi hasil penelitian, pengukuran hasil uji validitas, uji releabilitas, uji normalitas, uji hipotesis dan pembahasan mengenai hubungan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MTs. AT- Tauhit Sidosermo Surabaya disesuaikan dengan jawaban yang dibutuhkan sebagaimana tercantum dalam rumusan masalah diatas.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bab yang paling terakhir yang berisi kesimpulan dari penyajian penelitian dan dari semua pembahasan sekaligus saran dari peneliti terkait permasalahan yang ada, mulai dari proses awal penelitian sampai pada akhir penelitian.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Manajemen Kelas

##### 1. Pengertian Manajemen Kelas

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*Management*”. Karena terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut kedalam Bahasa Indonesia, maka istilah Inggris tersebut kemudian di Indonesiakan menjadi “*Manajemen*”. Arti dari Manajemen adalah pengelolaan, penyelenggaraan, ketatalaksanaan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan/sasaran yang diinginkan.<sup>17</sup> Maka, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan/manajemen adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.<sup>18</sup>

Sebelum kita membahas tentang Manajemen Kelas, alangkah baiknya kita ketahui terlebih dahulu apa pengertian daripada kelas itu sendiri. Didalam Didaktik terkandung suatu pengertian umum mengenai kelas, yaitu sekelompok siswa pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Sedangkan kelas menurut pengertian umum dapat dibedakan atas

<sup>17</sup> Pius A. Partanto, M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya : Arkola, 1994), 434

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), 8

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 dua pandangan, yaitu pandangan dari segi fisik dan pandangan dari segi siswa.<sup>19</sup>

Disamping itu, *Hadari Nawawi* juga memandang kelas dari dua sudut, yakni :

- a. *Kelas dalam arti sempit* : ruangan yang dibatasi oleh empat dinding, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti Proses Belajar Mengajar. Kelas dalam pengertian tradisional ini, mengandung sifat statis karena sekedar menunjuk pengelompokan siswa menurut tingkat perkembangannya, antara lain berdasarkan pada batas umur kronologis masing-masing.
- b. *Kelas dalam arti luas* : suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan diorganisir digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.<sup>20</sup>

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa kelas diartikan sebagai ruangan belajar atau rombongan belajar, yang dibatasi oleh empat dinding atau tempat peserta didik belajar, dan tingkatan (*grade*). Ia juga dapat dipandang sebagai kegiatan belajar yang diberikan oleh guru dalam suatu tempat, ruangan, tingkat dan waktu tertentu.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid*, 18

<sup>20</sup> *Hadari Nawawi, Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan* (Jakarta : Gunung Agung, 1982), 116

<sup>21</sup> *Ali Imron dkk, Manajemen Pendidikan* (Malang : Universitas Negeri Malang, 2003), 43  
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 Setelah berbicara tentang pengertian dari Manajemen dan Kelas diatas,

maka dibawah ini para ahli pendidikan mendefinisikan Manajemen Kelas, antara lain :

DR. Hadari Nawawi berpendapat bahwa Manajemen Kelas diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah, sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan murid.<sup>22</sup> Dari uraian diatas jelas bahwa program kelas akan berkembang bilamana guru/wali kelas mendayagunakan secara maksimal potensi kelas yang terdiri dari digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 tiga unsur yaitu ; guru, murid, dan proses atau dinamika kelas.

Johanna Kasin Lemlech, dalam bukunya Drs. Cecep Wijaya & Drs. A. Tabrani Rusyan mengatakan bahwa "*Classroom management is the orchestration of classroom life : planning curriculum, organizing procedures and resources, arranging the environment to maximize efficiency, monitoring student progress, anticipating potential problems.*"<sup>23</sup> Menurut definisi ini, yang dimaksud dengan Manajemen

---

<sup>22</sup> Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan* (Jakarta : Gunung Agung, 1982), 115.

<sup>23</sup> Cecep Wijaya, A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), 113.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kelas adalah usaha dari pihak guru untuk menata kehidupan kelas dimulai

dari perencanaan kurikulumnya, penataan prosedur dan sumber belajarnya, pengaturan lingkungannya untuk memaksimalkan efisiensi, memantau kemajuan siswa, dan mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin timbul.

*Dr. Suharsimi Arikunto* berpendapat bahwa “Manajemen Kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung-jawab kegiatan belajar-mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapainya kondisi yang optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.”<sup>24</sup>

*Drs. Syaiful Bahri Djamarah* berpendapat bahwa “Manajemen Kelas adalah suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang ada digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran.”<sup>25</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dan masih banyak lagi pendapat yang lain, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Manajemen Kelas merupakan upaya mengelola siswa didalam kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana/kondisi kelas yang menunjang program pengajaran dengan jalan menciptakan dan

---

<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), 67

<sup>25</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2000 ), 173



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 mempertahankan motivasi siswa untuk selalu ikut terlibat dan berperan

serta dalam proses pendidikan di sekolah.

## 2. Tujuan Manajemen Kelas

Tujuan Manajemen Kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan, baik secara umum maupun khusus. Secara umum tujuan Manajemen Kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa untuk belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap, serta apresiasi para siswa.<sup>26</sup>

Adapun tujuan dari Manajemen Kelas adalah sebagai berikut :

- a. Agar pengajaran dapat dilakukan secara maksimal, sehingga tujuan digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 pengajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- b. Untuk memberi kemudahan dalam usaha memantau kemajuan siswa dalam pelajarannya. Dengan Manajemen Kelas, guru mudah untuk melihat dan mengamati setiap kemajuan/ perkembangan yang dicapai siswa, terutama siswa yang tergolong lamban.

---

<sup>26</sup> Sudirman N, dkk, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 311

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 c. Untuk memberi kemudahan dalam mengangkat masalah-masalah

penting untuk dibicarakan dikelas demi perbaikan pengajaran pada masa mendatang.<sup>27</sup>

Jadi, Manajemen Kelas dimaksudkan untuk menciptakan kondisi didalam kelompok kelas yang berupa lingkungan kelas yang baik, yang memungkinkan siswa berbuat sesuai dengan kemampuannya. Kemudian, dengan Manajemen Kelas produknya harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan tujuan Manajemen Kelas secara khusus dibagi menjadi dua yaitu tujuan untuk siswa dan guru.

*Tujuan Untuk Siswa:*

a. Mendorong siswa untuk mengembangkan tanggung-jawab individu

terhadap tingkah lakunya dan kebutuhan untuk mengontrol diri sendiri.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Membantu siswa untuk mengetahui tingkah laku yang sesuai dengan

tata tertib kelas dan memahami bahwa teguran guru merupakan suatu peringatan dan bukan kemarahan.

c. Membangkitkan rasa tanggung-jawab untuk melibatkan diri dalam tugas maupun pada kegiatan yang diadakan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Cece Wijaya, A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), 114.

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), 68.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan daripada Manajemen Kelas adalah

agar setiap anak dikelas dapat bekerja dengan tertib, sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

*Tujuan Untuk Guru:*

- a. Untuk mengembangkan pemahaman dalam penyajian pelajaran dengan pembukaan yang lancar dan kecepatan yang tepat.
- b. Untuk dapat menyadari akan kebutuhan siswa dan memiliki kemampuan dalam memberi petunjuk secara jelas kepada siswa.
- c. Untuk mempelajari bagaimana merespon secara efektif terhadap tingkah laku siswa yang mengganggu.
- d. Untuk memiliki strategi remedial yang lebih komprehensif yang dapat digunakan dalam hubungan dengan masalah tingkah laku siswa yang muncul didalam kelas.<sup>29</sup>

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Maka dapat disimpulkan bahwa agar setiap guru mampu menguasai kelas dengan menggunakan berbagai macam pendekatan dengan menyesuaikan permasalahan yang ada, sehingga tercipta suasana yang kondusif, efektif dan efisien.

### 3. Prosedur Manajemen Kelas

Upaya untuk menciptakan dan mempertahankan suasana yang diliputi oleh motivasi siswa yang tinggi, dapat dilakukan secara preventif maupun

---

<sup>29</sup>Sunaryo, *Strategi Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Malang : IKIP Malang, 1989), 64-65.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 kuratif. Perbedaan kedua jenis pengelolaan kelas tersebut, akan berpengaruh terhadap perbedaan langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh seorang guru dalam menerapkan kedua jenis Manajemen Kelas tersebut. Dikatakan secara preventif apabila upaya yang dilakukan atas dasar inisiatif guru untuk menciptakan suatu kondisi dari kondisi interaksi biasa menjadi interaksi pendidikan dengan jalan menciptakan kondisi baru yang menguntungkan bagi Proses Belajar Mengajar. Sedangkan yang dimaksud dengan Manajemen Kelas secara kuratif adalah yang dilaksanakan karena terjadi penyimpangan pada tingkah laku siswa, sehingga mengganggu jalannya Proses Belajar Mengajar.

a. Prosedur Manajemen Kelas yang bersifat Preventif meliputi :

#### 1) Peningkatan Kesadaran Pendidik Sebagai Guru

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 Suatu langkah yang mendasar dalam strategi Manajemen Kelas yang bersifat preventif adalah meningkatkan kesadaran diri pendidik sebagai guru. Dalam kedudukannya sebagai guru, seorang pendidik harus sadar bahwa dirinya memiliki rasa "*handharbeni*" (memiliki dengan penuh keyakinan) dan bertanggung-jawab terhadap proses pendidikan. Ia yakin bahwa apapun corak proses pendidikan yang akan terjadi terhadap siswa, semuanya akan menjadi tanggung-jawab guru sepenuhnya.

Sebagai seorang guru, pendidik berkewajiban mengubah pergaulannya dengan siswa sehingga pergaulan itu tidak hanya berupa interaksi biasa, tetapi merupakan interaksi pendidikan. Agar interaksi tersebut bersifat sebagai interaksi pendidikan, maka seorang guru harus digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 dapat mewujudkan suasana kondusif yang mengundang siswa untuk ikut

berperan serta dalam proses pendidikan.

## 2) Peningkatan Kesadaran Siswa

Apabila kesadaran diri pendidik sebagai seorang guru sudah ditingkatkan, langkah selanjutnya adalah berusaha meningkatkan kesadaran siswa akan kedudukan dirinya dalam proses pendidikan.

Kesadaran akan hak dan kewajibannya dalam proses pendidikan ini baru akan diperoleh secara menyeluruh dan seimbang jika siswa itu menyadari akan kebutuhannya dalam proses pendidikan. Adakalanya siswa tidak dapat menahan diri untuk melakukan tindakan yang menyimpang, karena ia tidak sadar bahwa ia membutuhkan sesuatu dari proses pendidikan itu.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Upaya penyadaran ini menjadi tanggung-jawab setiap guru, karena dengan kesadaran siswa yang tinggi akan peranannya sebagai anggota masyarakat sekolah, akan menimbulkan suasana yang mendukung untuk melakukan Proses Belajar Mengajar.

## 3) Penampilan Sikap Guru

Penampilan sikap guru diwujudkan dalam interaksinya dengan siswa yang disajikan dengan sikap tulus dan hangat. Yang dimaksud dengan sikap tulus adalah sikap seorang guru dalam menghadapi siswa secara berterus-terang tanpa pura-pura, tetapi diikuti dengan rasa ikhlas

dalam setiap tindakannya demi kepentingan perkembangan dan  
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 pertumbuhan siswa sebagai si terdidik. Sedangkan yang dimaksud dengan

hangat adalah keadaan pergaulan guru kepada siswa dalam Proses Belajar Mengajar yang menunjukkan suasana keakraban dan keterbukaan dalam batas peran dan kedudukannya masing-masing sebagai anggota masyarakat sekolah.

Dengan sikap yang tulus dan hangat dari guru, diharapkan proses interaksi dan komunikasinya berjalan wajar, sehingga mengarah kepada suatu penciptaan suasana yang mendukung untuk kegiatan pendidikan.

#### 4) Pengenalan Terhadap Tingkah Laku Siswa

Tingkah laku siswa yang harus dikenal adalah tingkah laku baik yang mendukung maupun yang dapat mencemarkan suasana yang diperlukan untuk terjadinya proses pendidikan. Tingkah laku tersebut bisa digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id bersifat perseorangan maupun kelompok. Identifikasi akan variasi tingkah laku siswa itu diperlukan bagi guru untuk menetapkan pola atau pendekatan Manajemen Kelas yang akan diterapkan dalam situasi kelas tertentu.

#### 5) Penemuan Alternatif Manajemen Kelas

Agar pemilihan alternatif tindakan Manajemen Kelas dapat sesuai dengan situasi yang dihadapinya, maka perlu kiranya pendidik mengenal berbagai pendekatan yang dapat digunakan dalam Manajemen Kelas. Dengan berpegang pada pendekatan yang sesuai, diharapkan arah Manajemen Kelas yang diharapkan akan tercapai.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Selain itu, pengalaman guru yang selama ini dilakukan dalam

mengelola kelas waktu mengajar, baik yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar perlu pula dijadikan sebagai referensi yang cukup berharga dalam melakukan Manajemen Kelas.

#### 6) Pembuatan Kontrak Sosial

Kontrak sosial pada hakekatnya berupa norma yang dituangkan dalam bentuk peraturan atau tata tertib kelas baik tertulis maupun tidak tertulis, yang berfungsi sebagai standar tingkah laku bagi siswa sebagai individu maupun sebagai kelompok. Kontrak sosial yang baik adalah yang benar-benar dihayati dan dipatuhi sehingga meminimalkan terjadinya pelanggaran.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan kata lain, kontrak sosial yang digunakan untuk upaya Manajemen Kelas, hendaknya disusun oleh siswa sendiri dengan pengarahan dan bimbingan dari pendidik.

#### b. Prosedur Manajemen Kelas yang bersifat Kuratif meliputi :

##### 1) Identifikasi Masalah

Pertama-tama guru melakukan identifikasi masalah dengan jalan berusaha memahami dan menyidik penyimpangan tingkah laku siswa yang dapat mengganggu kelancaran proses pendidikan didalam kelas, dalam arti apakah termasuk tingkah laku yang berdampak negatif secara luas atau tidak, ataukah hanya sekedar masalah perseorangan atau

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kelompok, ataukah bersifat sesaat saja ataukah sering dilakukan maupun hanya sekedar kebiasaan siswa.

## 2) Analisis Masalah

Dengan hasil penyidikan yang mendalam, seorang guru dapat melanjutkan langkah ini yaitu dengan berusaha mengetahui latar belakang serta sebab-musabbab timbulnya tingkah laku siswa yang menyimpang tersebut. Dengan demikian, akan dapat ditemukan sumber masalah yang sebenarnya.

## 3) Penetapan *Alternatif Pemecahan*

Untuk dapat memperoleh alternatif-alternatif pemecahan tersebut, hendaknya mengetahui berbagai pendekatan yang dapat digunakan dalam **Manajemen Kelas dan juga memahami cara-cara untuk mengatasi setiap** masalah sesuai dengan pendekatan masing-masing.

Dengan membandingkan berbagai alternatif pendekatan yang mungkin dapat dipergunakan, seorang guru akan dapat memilih alternatif yang terbaik untuk mengatasi masalah pada situasi yang dihadapinya. Dengan terpilihnya salah satu pendekatan, maka cara-cara mengatasi masalah tersebut juga akan dapat ditetapkan. Dengan demikian, pelaksanaan Manajemen Kelas yang berfungsi untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### 4) *Monitoring*

Hal ini diperlukan, karena akibat perlakuan guru dapat saja mengenai sasaran, yaitu meniadakan tingkah laku siswa yang menyimpang, tetapi dapat pula tidak berakibat apa-apa atau bahkan mungkin menimbulkan tingkah laku menyimpang berikutnya yang justru lebih jauh menyimpangnya. Langkah monitoring ini pada hakekatnya ditujukan untuk mengkaji akibat dari apa yang telah terjadi.

#### 5) *Memanfaatkan Umpan Balik (Feed-Back)*

Hasil Monitoring tersebut, hendaknya dimanfaatkan secara konstruktif, yaitu dengan cara mempergunakannya untuk :

a) Memperbaiki pengambilan alternatif yang pernah ditetapkan bila kelak menghadapi masalah yang sama pada situasi yang sama.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b) Dasar dalam melakukan kegiatan Manajemen Kelas berikutnya sebagai tindak lanjut dari kegiatan Manajemen Kelas yang sudah dilakukan sebelumnya.<sup>30</sup>

#### 4. Pendekatan Dalam Manajemen Kelas

Pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru dalam Manajemen Kelas akan sangat dipengaruhi oleh pandangan guru tersebut terhadap tingkah laku siswa, karakteristik watak dan sifat siswa, dan situasi kelas pada waktu seorang siswa melakukan penyimpangan. Dibawah ini ada beberapa pendekatan yang

---

<sup>30</sup>Muljani A. Nurhadi, *Administrasi Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta : IKIP Yogyakarta, 1983), 163-171

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 dapat dijadikan sebagai alternatif pertimbangan dalam upaya menciptakan disiplin kelas yang efektif, antara lain sebagai berikut :

a. Pendekatan Manajerial

Pendekatan ini dilihat dari sudut pandang manajemen yang berintikan konsepsi tentang kepemimpinan. Dalam pendekatan ini, dapat dibedakan menjadi :

1) *Kontrol Otoriter*

Dalam menegakkan disiplin kelas guru harus bersikap keras, jika perlu dengan hukuman-hukuman yang berat. Menurut konsep ini, disiplin kelas yang baik adalah apabila siswa duduk, diam, dan mendengarkan perkataan guru.

2) *Kebebasan Liberal*

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 Menurut konsep ini, siswa harus diberi kebebasan sepenuhnya untuk melakukan kegiatan apa saja sesuai dengan tingkat perkembangannya. Dengan cara seperti ini, aktivitas dan kreativitas anak akan berkembang sesuai dengan kemampuannya. Akan tetapi, sering terjadi pemberian kebebasan yang penuh, ini berakibat terjadinya kekacauan atau kericuhan didalam kelas karena kebebasan yang didapat oleh siswa disalahgunakan.

3) *Kebebasan Terbimbing*

Konsep ini merupakan perpaduan antara kontrol otoriter dan kebebasan liberal. Disini siswa diberi kebebasan untuk melakukan aktivitas, namun terbimbing atau terkontrol. Disatu pihak siswa diberi kebebasan sebagai

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



hak asasinya, dan dilain pihak siswa harus dihindarkan dari perilaku-perilaku negatif sebagai akibat penyalahgunaan kebebasan. Disiplin kelas yang baik menurut konsep ini lebih ditekankan kepada kesadaran dan pengendalian diri-sendiri.

#### b. Pendekatan Psikologis

Terdapat beberapa pendekatan yang didasarkan atas studi psikologis yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam membina disiplin kelas pada siswanya. Pendekatan yang dimaksud antara lain sebagai berikut :

##### 1) Pendekatan Modifikasi Tingkah Laku (*Behavior-Modification*)

Pendekatan ini didasarkan pada psikologi behavioristik, yang mengemukakan pendapat bahwa :

a) Semua tingkah laku yang baik atau yang kurang baik merupakan hasil proses belajar.

b) Ada sejumlah kecil proses psikologi penting yang dapat digunakan untuk menjelaskan terjadinya proses belajar yang dimaksud, yaitu diantaranya penguatan positif (*positive reinforcement*) seperti hadiah, ganjaran, pujian, pemberian kesempatan untuk melakukan aktivitas yang disenangi oleh siswa, dan penguatan negatif (*negative reinforcement*) seperti hukuman, penghapusan hak, dan ancaman.

Penguatan tersebut masih dibagi lagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. *Penguatan Primer*, yaitu penguatan yang tanpa dipelajari seperti makan, minum, menghangatkan tubuh, dsb.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 2. *Penguatan Sekunder*, yaitu penguatan sebagai hasil proses

belajar. Penguatan sekunder ini ada yang dinamakan *penguatan sosial* (pujian, sanjungan, perhatian, dsb), *penguatan simbolik* (nilai, angka, atau tanda penghargaan lainnya) dan *penguatan dalam bentuk kegiatan* (permainan atau kegiatan yang disenangi oleh siswa yang tidak semua siswa dapat mempraktekannya). Dilihat dari segi waktunya, ada penguatan yang terus-menerus (*continue*) setiap kali melakukan aktivitas, ada pula penguatan yang diberikan secara *periodik* (dalam waktu-waktu tertentu), misalnya setiap satu semester sekali, setahun sekali, dsb.

## 2) Pendekatan Iklim Sosio-Emosional (*Socio-Emotional Climate*)

Pendekatan ini berlandaskan psikologi klinis dan konseling yang digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 mempradugakan :

- a) Proses Belajar Mengajar yang efektif mempersyaratkan keadaan sosio-emosional yang baik dalam arti terdapat hubungan antara pribadi guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa.
- b) Guru merupakan unsur terpenting bagi terbentuknya iklim sosio-emosional yang baik. Guru diperlukan bersikap tulus dihadapan siswa, menerima dan menghargai siswa sebagai manusia, dan mengerti siswa dari sudut pandang siswa sendiri. Dengan cara demikian, siswa akan dapat dikuasai tanpa menutup perkembangannya. Sebagai dasarnya, guru dituntut memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi yang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 efektif dengan siswa, sehingga guru dapat mendeskripsikan apa yang  
 perlu dilakukannya sebagai alternatif penyelesaian.

### 3) Pendekatan Proses Kelompok (*Group Process*)

Pendekatan ini berdasarkan pada psikologi klinis dan dinamika kelompok. Yang menjadi anggapan dasar dari pendekatan ini ialah :

- a) Pengalaman belajar sekolah berlangsung dalam konteks kelompok sosial.
- b) Tugas pokok guru yang utama dalam Manajemen Kelas ialah membina kelompok yang produktif dan efektif.

### 4) Pendekatan Elektif (*Electic Approach*)

Ketiga pendekatan tersebut, mempunyai kebaikan dan kelemahan masing-masing. Dalam arti, tidak ada salah satu pendekatan yang cocok digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id untuk semua masalah dan semua kondisi. Setiap pendekatan mempunyai tujuan dan wawasan tertentu. Dengan demikian, guru dituntut untuk memahami berbagai pendekatan. Dengan dikuasainya berbagai pendekatan, maka guru mempunyai banyak peluang untuk menggunakannya bahkan dapat memadukannya. Pendekatan Elektik disebut juga dengan Pendekatan Pluralistik, yaitu Manajemen Kelas yang berusaha menggunakan berbagai macam pendekatan yang memiliki potensi untuk dapat menciptakan dan mempertahankan suatu kondisi yang memungkinkan Proses Belajar Mengajar berjalan efektif dan efisien.

Dimana guru dapat memilih dan menggabungkan secara bebas digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 pendekatan tersebut, sesuai dengan kemampuan dan selama maksud dari  
 penggunaannya untuk menciptakan Proses Belajar Mengajar berjalan  
 secara efektif dan efisien.<sup>31</sup>

## B. Efektivitas Proses Pembelajaran

### 1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Jika dilihat dari istilah tersebut, maka terdapat dua suku kata yang berbeda, yakni efektivitas dan pembelajaran. Makna dari efektivitas itu sendiri adalah ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan.<sup>32</sup>

Sedangkan Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, dimana kegiatan guru sebagai pendidik harus mengajar dan murid sebagai terdidik yang belajar. Dari sisi siswa sebagai pelaku belajar dan sisi guru sebagai pembelajar, dapat ditemukan adanya perbedaan dan persamaan. Hubungan guru dan siswa digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id adalah hubungan fungsional, dalam arti pelaku pendidik dan pelaku terdidik. Dari segi tujuan akan dicapai baik guru maupun siswa sama-sama mempunyai tujuan sendiri-sendiri. Meskipun demikian, tujuan guru dan siswa tersebut dapat dipersatukan dalam tujuan instruksional.

Dari segi proses, belajar dan perkembangan merupakan proses internal siswa. Pada belajar dan perkembangan, siswa sendiri yang mengalami, melakukan, dan menghayatinya. Inilah yang dimaksud dengan pembelajaran, dimana proses interaksi terjadi antara guru dengan siswa, yang bertujuan untuk

<sup>31</sup> Sudirman N, dkk, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 328-332.

<sup>32</sup> Pius A. Partanto, M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya : Arkola, 1994), hlm. 128.



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 meningkatkan perkembangan mental, sehingga menjadi mandiri dan utuh, disamping itu pula proses belajar tersebut terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sekitar.<sup>33</sup> Dalam Proses belajar tersebut, siswa menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan belajar. Kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dibelajarkan dengan bahan belajar menjadi suku rinci dan menguat. Adanya informasi tentang sasaran belajar, penguatan, evaluasi dan keberhasilan belajar, menyebabkan siswa semakin sadar akan kemampuan dirinya.

Dari kegiatan interaksi belajar-mengajar tersebut, guru membelajarkan siswa dengan harapan bahwa siswa belajar. Maka, ranah-ranah tersebut semakin berfungsi. Sebagai ilustrasi, pada ranah kognitif siswa dapat memiliki pengetahuan, pemahaman, dapat menerapkan, menganalisis, sintesis dan mengevaluasi. Pada ranah afektif siswa dapat melakukan penerimaan, partisipasi, menentukan sikap, mengorganisasi dan membentuk pola hidup. Sedangkan pada ranah psikomotorik siswa dapat mempersepsi, bersiap diri, membuat gerakan-gerakan sederhana dan kompleks, membuat penyesuaian pola gerak dan menciptakan gerak-gerak baru.<sup>34</sup>

Walaupun kita tahu bahwa belajar mungkin saja terjadi tanpa pembelajaran atau dilakukan secara insidental, namun demikian dampak pembelajaran tersebut terhadap belajar sangat bermanfaat dan biasanya mudah

---

<sup>33</sup> Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), 7

<sup>34</sup> *Ibid*, 25

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 diamati. Apabila pembelajaran dirancang untuk mencapai suatu tujuan belajar tertentu (*a specific learning objective*), maka pembelajaran itu mungkin akan lebih berhasil atau lebih efektif dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Pembelajaran mencakup peristiwa-peristiwa yang dihasilkan atau ditimbulkan oleh sesuatu yang bisa berupa bahan cetakan (buku teks, surat kabar, majalah, dsb), gambar, program televisi, atau kombinasi dari obyek-obyek fisik, dsb. Peristiwa ini mencakup semua ranah atau domain hasil belajar (*learning outcomes*). Secara singkat, dapat kita katakan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa yang dapat mempengaruhi si belajar sedemikian rupa, sehingga akan mempermudah ia dalam belajar, atau belajar yang dilakukan oleh si belajar dapat dipermudah/ difasilitasi.

Maka pembelajaran dapat dikatakan efektif, apabila dapat memfasilitasi digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 pemerolehan pengetahuan dan keterampilan si belajar melalui penyajian informasi dan aktivitas yang dirancang untuk membantu memudahkan siswa dalam rangka mencapai tujuan khusus belajar yang diharapkan.<sup>35</sup>

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran, antara lain :

- a. *Faktor raw input* (yakni faktor murid itu sendiri), dimana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam :
  - 1) kondisi fisiologis
  - 2) kondisi psikologis

---

<sup>35</sup> Punaji Setyosari, *Rancangan Pembelajaran Teori dan Praktek* (Malang : Elang Mas, 2001), 4  
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. *Faktor environmental input* (yakni faktor lingkungan), baik itu lingkungan alami maupun lingkungan sosial.

c. *Faktor instrumental input*, yang didalamnya antara lain terdiri dari :

- 1) kurikulum
- 2) program/ bahan pengajaran
- 3) sarana dan fasilitas
- 4) guru (tenaga pengajar):

Faktor pertama disebut sebagai "*faktor dari dalam*", sedangkan faktor kedua dan ketiga sebagai "*faktor dari luar*".

Adapun uraian mengenai faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

a. Faktor dari luar (Eksternal)

#### 1) *Faktor Environmental Input (Lingkungan)*

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kondisi lingkungan sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik/ alam dan lingkungan sosial.

Lingkungan fisik/ alami termasuk didalamnya adalah seperti keadaan suhu, kelembaban, kepengapan udara, dsb. Belajar pada keadaan udara yang segar, akan lebih baik hasilnya daripada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap.

Lingkungan sosial, baik yang berwujud manusia maupun hal-hal lainnya juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Seseorang yang sedang belajar memecahkan soal yang rumit dan membutuhkan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

konsentrasi tinggi, akan terganggu jika ada orang lain keluar-masuk, bercakap-cakap didekatnya dengan suara keras, dsb.

Lingkungan sosial yang lain, seperti suara mesin pabrik, hiruk-pikuk lalu lintas, ramainya pasar, dsb juga berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Karena itulah, disarankan agar lingkungan sekolah berada di tempat yang jauh dari keramaian pabrik, lalu-lintas dan pasar.

## 2) *Faktor-faktor Instrumental*

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.

Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan belajar yang telah dicanangkan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Faktor-faktor instrumental dapat berwujud faktor-faktor keras (*hardware*), seperti gedung perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, perpustakaan, dsb dan juga faktor-faktor lunak (*software*), seperti kurikulum, bahan/ program yang harus dipelajari, pedoman belajar, dsb.

### b. Faktor dari dalam (Internal)

Diantara faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah faktor individu siswa, baik kondisi fisiologis maupun psikologis anak.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### 1) *Kondisi Fisiologis Anak*

Secara umum, kondisi fisiologis ini seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan capai, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dsb akan sangat membantu dalam proses dan hasil belajar. Disamping kondisi yang umum tersebut, yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa adalah kondisi pancaindera, terutama indera penglihatan dan pendengaran.

Karena pentingnya penglihatan dan pendengaran inilah, maka dalam lingkungan pendidikan formal, orang melakukan berbagai penelitian untuk menemukan bentuk dan cara menggunakan alat peraga yang dapat dilihat sekaligus didengar (*audio-visual aids*). Guru yang baik, tentu akan memperhatikan bagaimana keadaan pancaindera, digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id khususnya penglihatan dan pendengaran anak didiknya.

### 2) *Kondisi Psikologis Anak*

Dibawah ini akan diuraikan beberapa faktor psikologis, yang dianggap utama dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar :

#### a) Minat

Minat sangat mempengaruhi dalam proses dan hasil belajar. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, ia tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika seseorang mempelajari sesuatu dengan minat, maka hasil yang diharapkan akan lebih baik. digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Maka, tugas guru adalah untuk dapat menarik minat belajar siswa, dengan menggunakan berbagai cara dan usaha mereka.

#### b) Kecerdasan

Telah menjadi pengertian relatif umum, bahwa kecerdasan memegang peran besar dalam menentukan berhasil-tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti suatu program pendidikan. Orang yang lebih cerdas, pada umumnya akan lebih mampu belajar daripada orang yang kurang cerdas. Kecerdasan seseorang biasanya dapat diukur dengan menggunakan alat tertentu. Hasil dari pengukuran kecerdasan, biasanya dinyatakan dengan angka yang menunjukkan perbandingan kecerdasan yang terkenal dengan sebutan *Intelligence Quotient (IQ)*.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### c) Bakat

Disamping Intellegensi, bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Secara definitif, anak berbakat adalah anak yang mampu mencapai prestasi yang tinggi, karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang tinggi. Anak tersebut adalah anak yang membutuhkan program pendidikan berdiferensiasi dan pelayanan diluar jangkauan program sekolah biasa, untuk merealisasikan sumbangannya terhadap masyarakat maupun terhadap dirinya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### d) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang ada didalam individu, tetapi munculnya motivasi yang kuat atau lemah, dapat ditimbulkan oleh rangsangan dari luar. Oleh karena itu, dapat dibedakan menjadi dua motif, yaitu :

1. Motif Intrinsik
2. Motif Ekstrinsik

Motif Intrinsik adalah motif yang ditimbulkan dari dalam diri orang yang bersangkutan, tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Sedangkan motif ekstrinsik adalah motif yang timbul akibat rangsangan dari luar. Pada umumnya, motif intrinsik lebih efektif dalam mendorong seseorang untuk lebih giat belajar daripada motif ekstrinsik.

#### e) Kemampuan-kemampuan Kognitif

Walaupun diakui bahwa tujuan pendidikan yang berarti juga tujuan belajar itu meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Namun tidak dapat diingkari, bahwa sampai sekarang pengukuran kognitif masih diutamakan untuk menentukan keberhasilan belajar seseorang. Sedangkan aspek afektif dan aspek psikomotorik lebih bersifat pelengkap dalam menentukan derajat keberhasilan belajar anak disekolah. Oleh

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

karena itu, kemampuan kognitif akan tetap merupakan faktor penting dalam belajar siswa / peserta didik.

Kemampuan kognitif yang paling utama adalah kemampuan seseorang dalam melakukan persepsi, mengingat, dan berpikir. Setelah diketahui berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar seperti diuraikan diatas, maka hal penting yang harus dilakukan bagi para pendidik, guru, orangtua, dsb adalah mengatur faktor-faktor tersebut agar dapat berjalan seoptimal mungkin.<sup>36</sup>

### 3. Unsur-Unsur Efektivitas Pembelajaran

Untuk menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar siswa dan lebih memungkinkan guru memberikan bimbingan dan bantuan terhadap siswa dalam belajar, diperlukan pengorganisasian kelas yang memadai. Adapun unsur-unsur efektivitas pembelajaran tersebut meliputi:

#### a. Bahan Belajar

Bahan belajar dapat berwujud benda dan isi pendidikan. Isi pendidikan tersebut dapat berupa pengetahuan, perilaku, nilai, sikap dan metode pemerolehan.

#### b. Suasana Belajar

Kondisi gedung sekolah, tata ruang kelas, dan alat-alat belajar sangat mempunyai pengaruh pada kegiatan belajar. Disamping kondisi fisik

<sup>36</sup> Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : Pustaka Setia, 2005), 103



tersebut, suasana pergaulan di sekolah juga sangat berpengaruh pada kegiatan belajar. Karena guru memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa.

#### c. Media dan Sumber Belajar

Dewasa ini media dan sumber belajar dapat ditemukan dengan mudah. Sawah percobaan, kebun bibit, kebun binatang, tempat wisata, museum, perpustakaan umum, surat kabar, majalah, radio, sanggar seni, sanggar olah raga, televisi dapat ditemukan didekat sekolah. Disamping itu, buku pelajaran, buku bacaan, dan laboratorium sekolah juga telah tersedia semakin baik dan berkembang maju.

Secara singkat, dapat dikemukakan bahwa guru dapat membuat program pembelajaran dengan memanfaatkan media dan sumber belajar diluar sekolah. Pemanfaatan tersebut, dimaksudkan untuk meningkatkan kegiatan belajar-mengajar, sehingga mutu hasil belajar semakin meningkat.

#### d. Guru sebagai Subyek Pembelajaran

Guru adalah subyek pembelajar siswa. Sebagai subyek pembelajar, guru berhubungan/ berinteraksi secara langsung dengan siswa. Sebagaimana mestinya setiap individu mempunyai karakteristik, motivasi belajar siswa yang berbeda-beda. Atas hal tersebut, maka guru dapat menggolongkan motivasi belajar siswa dengan melakukan penguatan-penguatan pada

motivasi instrumental, motivasi sosial, motivasi berprestasi, dan motivasi intrinsik siswa.<sup>37</sup>

#### 4. Cara Belajar Mengajar yang Efektif

##### a. Cara Belajar Yang Efektif

##### 1) Perlunya Bimbingan

Untuk mempertinggi produksi, maka *Miunsterberg* dan *Taylor* mengadakan penyelidikan ilmiah tentang cara-cara bekerja efisien. Efisien dalam industri telah banyak menjadi kenyataan, sehingga pemborosan bahan dan waktu diperkecil sampai minimal.

Seperti diketahui, belajar itu sangat kompleks dan belum *diketahui* segala seluk-beluknya. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik kecakapan dan ketangkasan belajar berbeda secara individual. Walaupun demikian, kita dapat membantu siswa dengan memberikan petunjuk-petunjuk umum tentang cara-cara belajar yang efisien. Ini tidak berarti, bahwa mengenal petunjuk tersebut dengan sendirinya akan menjamin sukses siswa. Kesuksesan hanya tercapai berkat usaha keras, tanpa diiringi dengan usaha tidak akan tercapai suatu apapun.

Disamping memberikan petunjuk tentang cara-cara belajar, baiknya *siswa* juga diawasi dan dibimbing sewaktu mereka belajar.

---

<sup>37</sup> Dr. Dimiyati, Drs. Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), 26-31.



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan begitu, maka hasilnya akan jauh lebih baik lagi sesuai dengan apa yang kita harapkan.

## 2) Kondisi dan Strategi Belajar

Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif, perlu diperhatikan beberapa hal, sebagai berikut :

### a) *Kondisi Internal*

Yang dimaksud dengan kondisi internal, yaitu kondisi/ situasi yang ada didalam diri siswa itu sendiri, misalnya kesehatan, keamanan, ketenteramannya, dsb. Siswa dapat belajar dengan baik, jika kebutuhan internalnya dapat terpenuhi. Menurut *Maslow*, ada tujuh jenjang kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi, antara lain :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### 1. *Kebutuhan Fisiologis*

Merupakan kebutuhan jasmani manusia, misalnya kebutuhan akan makan, minum, tidur, istirahat, dan kesehatan. Untuk dapat belajar secara efektif dan efisien, siswa harus sehat, dan jangan sampai sakit sehingga dapat mengganggu kerja otak yang mengakibatkan terganggunya kondisi dan konsentrasi belajar seseorang.

#### 2. *Kebutuhan akan Keamanan*

Manusia membutuhkan ketenteraman dan keamanan jiwa yang jauh dari rasa kecewa, takut, kegagalan, dsb. Oleh karena

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

itu, agar cara belajar siswa dapat ditingkatkan kearah yang efektif, maka siswa harus dapat menjaga keseimbangan emosi, sehingga perasaan aman dapat tercapai dan konsentrasi pikiran dapat dipusatkan pada materi pelajaran yang ingin dipelajari.

### 3. *Kebutuhan akan Kebersamaan dan Cinta*

Manusia dalam hidup membutuhkan kasih-sayang dari orang tua, saudara dan teman-teman yang lain. Disamping itu, ia akan merasa bahagia jika dapat membantu dan memberikan cinta-kasih kepada orang lain.

### 4. *Kebutuhan akan Status*

Setiap orang akan berusaha semaksimal mungkin, agar keinginannya dapat berhasil. Untuk kelancaran belajar,

diperlukan sifat optimis, percaya akan kemampuan diri, dan yakin bahwa ia dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.

### 5. *Kebutuhan Self-Actualisation*

Belajar yang efektif dapat diciptakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri, image seseorang. Oleh karena itu, siswa harus yakin bahwa dengan belajar yang baik, akan dapat membantu tercapainya cita-cita yang diinginkan.

### 6. *Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti*

Yaitu kebutuhan untuk memuaskan rasa ingin tahu, mendapatkan pengetahuan, informasi, dan untuk mengerti

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sesuatu. Hanya dengan belajarlh upaya pemenuhan kebutuhan

ini dapat terwujud.

## 7. *Kebutuhan Estetik*

Yaitu kebutuhan yang dimanifestasikan sebagai kebutuhan akan keteraturan, keseimbangan dan kelengkapan dari suatu tindakan. Hal ini hanya mungkin terpenuhi, jika siswa belajar tanpa henti dan tidak hanya selama di pendidikan formal saja, melainkan juga setelah selesai, setelah bekerja, berkeluarga serta berperan dalam masyarakat.

### b) *Kondisi Eksternal*

Yang dimaksud dengan kondisi eksternal adalah kondisi yang ada diluar diri pribadi manusia. Misalnya kebersihan digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

rumah, penerangan, serta keadaan lingkungan fisik yang lain.

Untuk dapat belajar yang efektif, diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur, seperti :

1. Ruang belajar harus bersih, tidak terdapat bau yang dapat mengganggu konsentrasi pikiran.
2. Ruangan cukup terang, tidak gelap yang dapat mengganggu pandangan mata.
3. Sarana yang diperlukan tercukupi untuk belajar, misalnya alat pelajaran, buku-buku, dsb.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### c) Strategi Belajar

Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil semaksimal mungkin. Adapun cara belajar yang baik dengan petunjuk sebagai berikut :

#### 1. Keadaan Jasmani

Belajar merupakan tenaga yang harus dijaga, karena itu untuk mencapai hasil yang baik diperlukan keadaan jasmani yang sehat agar tidak mudah sakit, dsb.

#### 2. Keadaan Emosional dan Sosial

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Siswa yang merasa jiwanya tertekan, selalu dalam keadaan takut akan kegagalan, mengalami kegoncangan karena emosi yang tidak kuat, tidak mungkin dapat belajar secara efektif. Maka, keadaan tersebut harus dijaga dengan baik.

#### 3. Keadaan Lingkungan

Tempat belajar hendaknya tenang, tanpa gangguan dari luar. Begitu juga sebelum pelajaran dimulai, hendaknya apa-apa yang dibutuhkan dipersiapkan terlebih dahulu.

#### 4. Memulai Belajar

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam hal ini, sering menunda dan enggan untuk

memulai belajar. Maka, kita harus mengatasinya dengan suatu "perintah" pada diri sendiri untuk memulai pekerjaan tersebut tepat pada waktunya.

#### 5. Membagi Pekerjaan

Dengan semboyan "*Devide et Impera*" kita dapat menyelesaikan pekerjaan yang banyak sekaligus. Dengan pintar-pintar memilih mana yang lebih penting dan harus dikerjakan terlebih dahulu, daripada hal-hal yang dianggap kurang menguntungkan.

#### 6. Adakan Kontrol

Selidiki kembali pada akhir belajar, sampai sejauh  
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

manakah bahan tersebut dapat dikuasai. Jika hasilnya kurang memuaskan kiranya memerlukan latihan khusus, sebaliknya jika hasilnya sudah bagus perlu ditingkatkan dan dipertahankan lagi.

#### 7. Pupuk sikap optimistis

Adakan persaingan dengan diri sendiri, niscaya prestasi akan meningkat dan karena itu memupuk sikap optimistis sangat penting.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## 8. Waktu bekerja

Waktu yang tepat kita jadikan alat untuk memerintah diri kita sendiri. Karena, jika kita menyimpang dari waktu yang telah direncanakan maka akan mengalami kegagalan.

## 9. Buatlah suatu rencana kerja

Dengan adanya suatu rencana kerja dengan pembagian waktu, tampaklah bahwa selalu cukup waktu untuk belajar. Hanya dengan rencana kerja yang teliti kita dapat menggunakan waktu dengan efisien.

## 10. Menggunakan waktu

Menggunakan waktu tidak berarti bekerja lama sampai habis tenaga, melainkan bekerja sungguh-sungguh dengan sepenuh tenaga dan perhatian untuk menyelesaikan suatu tugas yang khusus.

## 11. Belajar keras tidak merusak

Belajar dengan penuh konsentrasi itu tidak merusak. Yang merusak ialah menggunakan waktu tidur untuk belajar, karena dapat mengurangi waktu istirahat.

## 12. Cara mempelajari buku

Sebelum kita mulai membaca buku, terlebih dahulu kita coba memperoleh gambaran tentang buku melalui garis besarnya dengan menyelidiki daftar isi buku tersebut.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### 13. Mempertinggi kecepatan membaca

Seorang pelajar harus sanggup menghadapi isi yang sebanyak-banyaknya dari bacaan dalam waktu sesingkat-singkatnya. Seorang pelajar harus mencapai kecepatan membaca sekurang-kurangnya 200 perkataan dalam satu menit. Ini hanya mungkin jika kita membaca dengan "lompatan mata" tanpa mengucapkannya dengan menggerakkan bibir atau dalam hati, karena pengucapan itu dapat memperlambat kecepatan.

### 14. Jangan membaca belaka

Membaca bukan sekedar mengetahui kata-katanya, melainkan juga mengikuti jalan pikiran si pengarang, *reading may be regarded as reasoning*. Setelah kita membaca satu bagian, kita harus mengatakannya kembali dengan kata-kata sendiri sambil merenungkan isinya secara kritis dan membandingkannya dengan apa yang telah kita ketahui. Jadi, kita harus mengadakan reaksi terhadap apa yang kita baca, dengan mengajak orang lain untuk berdiskusi.

### 3) Metode Belajar

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan, cara-cara yang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 dipakai tersebut akan menjadi kebiasaan yang dapat mempengaruhi

belajar itu sendiri.

a) *Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya*

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang akan dilakukan seseorang setiap harinya, agar dapat berjalan dengan baik dan berhasil. Maka, cara membuat jadwal yang baik adalah sebagai berikut :

1. Memperhitungkan waktu setiap hari untuk keperluan-keperluan seperti tidur, makan-minum, mandi, olah raga, belajar, dsb.
2. Menyelidiki dan menentukan waktu yang tersedia setiap hari.
3. Merencanakan penggunaan belajar itu dengan cara menetapkan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 jenis-jenis mata pelajarannya dan urutan yang harus dipelajari.

4. Menyelidiki waktu mana yang dapat digunakan untuk belajar dengan hasil terbaik. Setelah diketahui, kemudian dipergunakan untuk mempelajari pelajaran yang dianggap sulit, sedangkan pelajaran yang dianggap ringan dapat dipelajari pada jam belajar yang lain.
5. Berhematlah dengan waktu, dan jangan ragu untuk belajar dan memulai suatu pekerjaan.

b) *Membaca dan Membuat Catatan*

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 Agar dapat belajar dengan baik, salah satu metode membaca

yang baik dan banyak dipakai untuk belajar adalah metode *SQR4*, yaitu *Survey* (meninjau), *Question* (mengajukan pertanyaan), *Read* (membaca), *Recite* (mengahafal), *Write* (menulis), dan *Review* (mengingat kembali).

#### c) *Mengulangi Bahan Pelajaran*

Dengan adanya pengulangan (*review*), bahan yang belum dikuasai serta mudah terlupakan akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Mengulang dapat dilakukan secara langsung setelah membaca, atau mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Cara ini dapat ditempuh dengan cara membuat ringkasan, maupun mempelajari soal-soal yang sudah pernah dibuatnya. Agar digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id dapat mengulang dengan baik, maka perlulah kiranya disediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu tersebut dengan sebaik-baiknya melalui menghafal dengan bermakna dan memahami bahan yang diulang secara sungguh-sungguh.

Menghafal dapat dengan cara diam, tetapi otaknya berusaha mengingat dan juga dapat dengan membaca keras/ mendengarkan dan juga dengan menulisnya.

#### d) *Konsentrasi*

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan megesampingkan semua hal lainnya yang tidak digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

berhubungan. Dalam belajar, konsentrasi berarti pemusatan pikiran

terhadap suatu mata pelajaran dengan megesampingkan semua hal yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran.

e) *Mengerjakan Tugas*

Salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan-latihan. Mengerjakan tugas dapat berupa mengerjakan tes/ ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/ mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku maupun soal-soal buatan sendiri.

Agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlunya diberikan tugas untuk dikerjakan dengan sebaik-baiknya. Tugas tersebut, mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes/ ulangan harian, ulangan umum dan ujian.<sup>38</sup>

b. *Mengajar Yang Efektif*

Mengajar adalah membimbing siswa, agar mengalami proses belajar. Dalam belajar, siswa menghendaki hasil belajar yang efektif bagi dirinya. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, guru harus membantu dengan cara mengajar yang efektif.

---

<sup>38</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 75



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**Mengajar yang efektif adalah mengajar yang dapat membawa**

belajar siswa yang efektif pula. Maka, untuk mengajar yang efektif diperlukan syarat-syarat sebagai berikut :

- 1) Belajar secara aktif, baik mental maupun fisik. Didalam belajar, siswa harus mengalami aktivitas mental, dan juga aktivitas jasmani.
- 2) Guru harus menggunakan banyak metode pada waktu mengajar. Dengan variasi metode, mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, dan suasana kelas menjadi hidup.
- 3) Motivasi. Hal ini sangat berperan pada kemajuan, perkembangan anak selanjutnya melalui Proses Belajar Mengajar. Bila motivasi guru tepat mengenai sasaran akan meningkatkan kegiatan anak dalam belajar.
- 4) Kurikulum yang baik dan seimbang. Kurikulum sekolah ini juga harus mampu mengembangkan segala segi kepribadian anak, disamping kebutuhan anak sebagai anggota masyarakat.
- 5) Guru perlu mempertimbangkan pada perbedaan individual. Guru tidak cukup hanya merencanakan pengajaran klasikal, karena masing-masing anak mempunyai perbedaan dalam beberapa segi, misalnya intellegensi, bakat, tingkah laku, sikap, dll.
- 6) Guru akan mengajar dengan efektif, bila selalu membuat perencanaan dahulu sebelum mengajar. Dengan persiapan mengajar, guru akan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 merasa mantap dan lebih percaya diri berdiri didepan kelas untuk

melakukan interaksi dengan siswa-siswinya.

- 7) Pengaruh guru yang sugestif perlu diberikan pula kepada anak. Sugesti yang kuat, akan merangsang anak untuk lebih giat lagi dalam belajar.
- 8) Seorang guru harus memiliki keberanian menghadapi murid-muridnya, berkenaan dengan permasalahan yang timbul pada saat Proses Belajar Mengajar berlangsung.
- 9) Guru harus mampu menciptakan suasana yang demokratis disekolah. Lingkungan yang saling menghormati, dapat memahami kebutuhan anak, bertenggang-rasa, dll.
- 10) Pada penyajian bahan pelajaran pada anak, guru perlu memberikan persoalan yang dapat merangsang anak untuk berpikir dan digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 memunculkan reaksinya.
- 11) Semua pelajaran yang diberikan anak perlu di integrasikan, sehingga anak memiliki pengetahuan yang terintegrasi, tidak terpisah-pisah pada sistem pengajaran lama, yang memberikan pelajaran terpisah satu sama lainnya.
- 12) Pelajaran disekolah perlu dihubungkan dengan kehidupan nyata di masyarakat.
- 13) Dalam interaksi belajar-mengajar, guru harus banyak memberi kebebasan pada anak untuk dapat menyelidiki sendiri, belajar sendiri, mencari pemecahan masalah sendiri, dsb.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- 14) Pengajaran remedial, yang diadakan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, dsb.<sup>39</sup>

c. Karakteristik Guru Efektif

- 1) Memiliki minat terhadap mata pelajaran.
- 2) Memiliki kecakapan untuk menafsirkan suasana/iklim psikologis siswa.
- 3) Menumbuhkan semangat belajar.
- 4) Memiliki imajinasi dalam menjelaskan.
- 5) Menguasai metode/strategi pembelajaran.
- 6) Memiliki sikap terbuka terhadap siswa

d. Agar Siswa Aktif

- 1) Guru bersahabat dan bersifat terbuka.
- digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- 2) Guru mengajukan pertanyaan yang mengundang banyak jawaban siswa.
  - 3) Guru merespon dan menghargai semua jawaban siswa.
  - 4) Guru membantu siswa menyelesaikan tugas.

e. Agar Siswa Kreatif

- 1) Gur membangun lingkungan belajar yang efektif.
- 2) Guru memberikan kesempatan siswa menghasilkan karya atau menuangkan kreatifitas.
- 3) Guru menghargai dan memanjangkan hasil karya siswa.

---

<sup>39</sup> *Ibid*, 94

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### f. Agar Pembelajaran Efektif

- 1) Guru memberikan tugas dengan jelas.
- 2) Guru memperhatikan waktu.
- 3) Guru memanfaatkan sumber belajar dan media belajar yang tepat.
- 4) Guru mengakomodasi gaya belajar siswa ketika presentasi.
- 5) Guru mengelola kelas dengan baik.

### 5. Komponen Belajar Mengajar

Sebagai suatu sistem, tentu saja Kegiatan Belajar Mengajar mengandung sejumlah komponen-komponen yang meliputi :<sup>40</sup>

#### a. Tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Tidak ada suatu kegiatan yang diprogramkan tanpa tujuan, karena hal itu merupakan suatu hal yang tidak memiliki kepastian dalam menentukan ke arah mana kegiatan tersebut akan dibawa.

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar, tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dalam kegiatannya dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran adalah suatu cita-cita yang bernilai normatif. Dengan kata lain, dalam tujuan terdapat sejumlah nilai

---

<sup>40</sup>Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 48.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



yang harus ditanamkan kepada anak didik, baik dalam lingkungan sosialnya maupun diluar sekolah.

Tujuan adalah suatu komponen yang dapat mempengaruhi komponen pengajaran lainnya seperti, bahan pelajaran, Kegiatan Belajar Mengajar, pemilihan metode, alat, sumber, dan alat evaluasi. Dari semua komponen tersebut, harus sesuai dan didayagunakan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Tujuan pengajaran adalah deskripsi tentang penampilan perilaku (*performance*) siswa yang kita harapkan setelah mereka mempelajari bahan pelajaran yang kita ajarkan.<sup>41</sup>

#### b. Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam Proses Belajar Mengajar. Tanpa bahan pelajaran, maka Proses Belajar Mengajar tidak akan berjalan. Ada dua persoalan dalam penguasaan bahan pelajaran ini, yakni *penguasaan bahan pelajaran pokok*, dan *bahan pelajaran pelengkap*. *Bahan pelajaran pokok* adalah bahan pelajaran yang menyangkut bidang studi yang dipegang oleh guru sesuai dengan profesinya (disiplin keilmuannya). Sedangkan *bahan pelajaran pelengkap/ penunjang* adalah bahan pelajaran yang dapat membuka wawasan seorang guru agar dalam mengajar dapat menunjang penyampaian bahan pelajaran pokok.

<sup>41</sup> Roestiyah N. K, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta : Bina Aksara, 1989), 44

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**Bahan adalah salah satu sumber belajar bagi anak didik. Bahan yang**

disebut sebagai sumber belajar (*pengajaran*) ini adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pengajaran.<sup>42</sup>

Oleh karena itu, kepada guru khususnya atau pengembang kurikulum umumnya, harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan yang topiknya tertera dalam silabi berkaitan dengan kebutuhan anak didik pada usia tertentu dan juga lingkungan tertentu pula. Minat anak didik, akan bangkit bila suatu bahan diajarkan sesuai dengan kebutuhan yang mereka inginkan.

### c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan.

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar akan melibatkan semua komponen digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**pengajaran, dan akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah** ditetapkan dapat tercapai. Dalam Kegiatan Belajar Mengajar, guru dan anak didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itulah, siswa yang lebih aktif dan guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar, guru sebaiknya memperhatikan perbedaan individual anak didik, yaitu pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis. Kerangka demikian, dimaksudkan agar guru mudah dalam melakukan pendekatan kepada setiap anak didik secara individual.

---

<sup>42</sup> Sudirman N, dkk, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 203.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 Pemahaman terhadap ketiga aspek tersebut, akan merapatkan hubungan

guru dengan anak didik, sehingga memudahkan melakukan pendekatan Mastery Learning yang merupakan salah satu strategi belajar-mengajar pendekatan individual.<sup>43</sup>

#### d. Metode

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam Kegiatan Belajar Mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya, bila tidak menguasai metode mengajar. Oleh karena itu, disinilah kompetensi guru diperlukan dalam pemilihan metode yang tepat. Dengan menguasai dari berbagai macam metode dan bisa menempatkan pada situasi dan kondisi yang sesuai dengan keadaan siswa.

#### e. Alat

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran, alat mempunyai fungsi, yakni sebagai perlengkapan, pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan, dan alat sebagai tujuan.<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru, 1991), 94

<sup>44</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung : PT.Al-Ma'arif, 1989), 51  
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Alat dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu *alat* dan *alat bantu*

*pengajaran*. Yang dimaksud dengan *alat* adalah berupa suruhan, perintah, larangan, dsb. Sedangkan *alat bantu pengajaran* adalah berupa globe, papan tulis, kapur tulis, gambar, diagram, slide, video, dsb.

#### f. Sumber Belajar

Belajar-Mengajar telah diketahui maknanya. Bukan berproses dalam kehampaan, tetapi berproses dalam kemaknaan yang didalamnya ada sejumlah nilai yang disampaikan kepada anak didik. Nilai-nilai tersebut, tidak mungkin datang dengan sendirinya, akan tetapi diambil dari berbagai sumber guna dipakai dalam Proses Belajar Mengajar.

Sumber belajar sesungguhnya banyak sekali terdapat dimana-mana, misalnya disekolah, halaman, pusat kota, pedesaan, dsb. Pemanfaatan sumber-sumber pengajaran tersebut, tergantung pada kreativitas guru, waktu, biaya, serta kebijakan-kebijakan lainnya.<sup>45</sup>

Dalam mengemukakan sumber belajar ini, para ahli sepakat bahwa segala sesuatu dapat digunakan sebagai sumber belajar sesuai dengan kepentingan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan gambaran apa saja yang termasuk kategori sumber belajar, berikut dikemukakan pendapat dari :

1) *Ny. Dr. Roestiyah N.K.*, sumber-sumber belajar itu adalah :

a) Manusia dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

<sup>45</sup> Sudirman N, dkk, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 203.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**b) Buku atau Perpustakaan.**

c) Media massa (majalah, surat kabar, radio, TV, dll).

d) Dalam lingkungan.

e) Alat pelajaran (buku pelajaran, peta, gambar, kaset, type recorder, papan tulis, kapur, spidol, dsb).

f) Museum.<sup>46</sup>

2) *Drs. Sudirman N, dkk mengemukakan* macam-macam sumber belajar sebagai berikut :

a) Manusia (*people*).

b) Bahan (*materials*).

c) Lingkungan (*setting*).

d) Alat dan Perlengkapan (*tool and equipment*).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

e) Aktivitas (*activities*) meliputi: Pengajaran berprogram, Simulasi, Karyawisata, Sistem pengajaran modul. Sedangkan aktivitas sebagai sumber belajar, biasanya meliputi: Tujuan khusus yang harus dicapai oleh siswa, materi (bahan pelajaran) yang harus dipelajari, aktivitas yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Roestiyah NK., *Masalah-masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta : Bina Aksara, 1989), 53.

<sup>47</sup> Sudirman N., dkk, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 203.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
g. Evaluasi

Arti dari Evaluasi adalah penaksiran, penilaian, perkiraan keadaan, dan penentuan nilai.<sup>48</sup> Jadi, evaluasi dalam pendidikan dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan.<sup>49</sup>

Berbeda dengan pendapat tersebut Ny. Roestiyah N.K., mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, yang berkaitan dengan kapabilitas siswa guna mengetahui sebab-akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.<sup>50</sup>

Dari kedua pengertian evaluasi tersebut, dapat pula diketahui tujuan penggunaan evaluasi, yang dilihat dari dua segi, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1) *Tujuan Umum dari evaluasi adalah :*

- a) Mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan murid dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
- b) Memungkinkan pendidik/ guru menilai aktivitas/ pengalaman yang didapat.

<sup>48</sup> Pius A. Partanto, M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya : Arkola, 1994), 163.

<sup>49</sup> Wayan Nurkencana, P.P.N. Sumartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya : Usaha Nasional, 1986), 1

<sup>50</sup> Roestiyah N.K., *Masalah-masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta : Bina Aksara, 1989), 85.



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 c) Menilai metode mengajar yang digunakan.

2) *Tujuan Khusus dari evaluasi adalah :*

- a) Merangsang kegiatan siswa.
- b) Menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan.
- c) Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan.
- d) Memperoleh bahan laporan tentang perkembangan siswa yang diperlukan orang tua dan lembaga pendidikan.
- e) Untuk memperbaiki mutu pelajaran/ cara belajar dan metode mengajar.<sup>51</sup>

Dari tujuan-tujuan tersebut, maka pelaksanaan evaluasi mempunyai manfaat yang sangat besar. Manfaat itu ditinjau dari pelaksanaannya dan ketika akan memprogramkan serta melaksanakan Proses Belajar Mengajar dimasa mendatang.<sup>52</sup>

Dari tujuan itu, juga dapat dipahami bahwa pelaksanaan evaluasi diarahkan kepada evaluasi proses dan evaluasi produk.<sup>53</sup> *Evaluasi Proses*, adalah suatu evaluasi yang diarahkan untuk menilai bagaimana pelaksanaan Proses Belajar Mengajar yang telah dilakukan mencapai tujuan, kendala apa saja yang ditemui, dan bagaimana kerja-sama setiap komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran.

<sup>51</sup> Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 189

<sup>52</sup> Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru, 1991), 113.

<sup>53</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta : Grasindo, 1991), 318

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 Sedangkan *Evaluasi Produk*, adalah suatu evaluasi yang diarahkan

kepada bagaimana hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa, dan bagaimana penguasaan siswa terhadap bahan/ materi pelajaran yang telah diberikan guru ketika Proses Belajar Mengajar berlangsung.

Ketika evaluasi dapat memberikan manfaat bagi guru dan siswa, maka evaluasi mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Untuk memberikan umpan-balik (*feed-back*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki Proses Belajar Mengajar, serta mengadakan perbaikan program bagi murid.
- 2) Untuk memberikan angka yang tepat tentang kemajuan atau hasil belajar dari setiap murid, antara lain digunakan dalam rangka pemberian laporan kemajuan belajar murid kepada orang tua, digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 penentuan kenaikan kelas, serta penentuan lulus-tidaknya seorang murid.
- 3) Untuk menentukan murid didalam situasi belajar-mengajar yang tepat, sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik lainnya yang dimiliki murid.
- 4) Untuk mengenal latar belakang (*psikologis, fisik, dan lingkungan*) murid yang mengalami kesulitan belajar, agar nantinya dapat





### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>55</sup>

Untuk mempermudah memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode-metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

##### A. Jenis Penelitian

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional karena untuk membuktikan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel Manajemen Kelas dengan Efektivitas Pembelajaran, maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasi *product moment*. Sehingga penelitian ini disebut penelitian kuantitatif. terutama penelitian deskriptif, yaitu memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang sedang diselidiki.<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2010), 19.

<sup>56</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 274.



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## B. Identifikasi Variabel

Menurut Sumadi Suryabrata, variabel sering diartikan gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.<sup>57</sup>

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>58</sup> Berdasarkan pengertian diatas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu:

### 1. Variabel Bebas (Independent Variabel / X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah Hubungan Manajemen Kelas.

### 2. Variabel Terikat (Dependent Variabel / Y)

Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah Efektivitas Pembelajaran di MTs At-Tauhid Sidosermo Surabaya.

<sup>57</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 72.

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 118.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua subyek, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.<sup>59</sup> Sedangkan menurut Ibnu Hajar, populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum sama.<sup>60</sup>

Dari para pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek obyek yang memiliki karakteristik umum sama. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya yang berjumlah 34 siswa.

#### 2. Sampel

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, pendapatnya mengatakan bahwa untuk ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>61</sup>

### D. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

##### a. Data Kualitatif :

---

<sup>59</sup> Ibid., 130.

<sup>60</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 133.

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 131.



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 Yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.<sup>62</sup> Data

kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Sejarah berdirinya MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya.
- 2) Visi, misi dan tujuan
- 3) Kurikulum
- 4) Struktur organisasi
- 5) Kedaan siswa, guru dan karyawan

b. Data Kuantitatif :

Yaitu data yang dapat diukur, dihitung secara langsung.<sup>63</sup> Dengan kata lain kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Adapun data yang kuantitatif diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jumlah Guru di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya.  
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- 2) Jumlah pegawai sekolah MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya.
- 3) Jumlah sarana dan prasarana pendidikan.
- 4) Jumlah Siswa MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya.

2. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. *Library Research*

<sup>62</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik II* (Yogyakarta: YPFP. UGM, 1987), 66.

<sup>63</sup> *Ibid.*, 67.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku-buku yang dipandang perlu dan dapat melengkapi data yang dipelajari dalam penelitian ini.

#### *b. Field research*

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian, adapun dalam penelitian ini data tersebut diambil dari 2 sumber:

##### 1) Manusia

Meliputi kepala sekolah, guru, pengurus TU, dan para siswa yang menjadi sampel penelitian prestasi belajar.

##### 2) Non Manusia

Data yang bersifat non manusia diperoleh dengan mencatat atau melihat dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, jumlah sarana prasarana, kondisi guru, murid dan lain-lain.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang dipergunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan:

#### 1. Metode Observasi

Metode observasi dapat diartikan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”.<sup>64</sup> Menurut Sutrisno Hadi

<sup>64</sup> Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 observasi juga dapat diartikan sebagai pengamat dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diselesaikan.<sup>65</sup> Metode observasi ini penulis menggunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan objek peneliti, keadaan prasarana yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan demikian diharapkan kegiatan pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar dan mengarah pada hal-hal yang dibutuhkan untuk tercapainya tujuan penelitian ini.

## 2. Metode Interview

Yang dimaksud metode interview adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang berlangsung selama penelitian dan bertatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi/keterangan.<sup>66</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data dari responden secara langsung.  
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## 3. Metode Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang telah disusun secara tertulis untuk diisi oleh responden.<sup>67</sup> Dalam metode ini penulis memberikan kepada guru sebagai responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis sediakan sebelumnya.

<sup>65</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: YPFP UGM, 1972), 136.

<sup>66</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta, Andi Offset, 1995), 136.

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 215.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
**Teknik angket ini dibedakan menjadi tiga yaitu:**

- 1) Pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan-pertanyaan berbentuk dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dalam kuisioner.
- 2) Pertanyaan terbuka, dimana pertanyaan-pertanyaan itu masih memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi responden untuk memberikan jawabannya atau tanggapan terhadap kuisioner.
- 3) Pertanyaan yang terbuka dan tertutup yaitu percampuran kedua macam tersebut diatas.

Dengan demikian berdasarkan jenis angket tersebut, penulis menggunakan angket tertutup, dan teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Hubungan Manajemen Kelas Dengan Efektivitas Pembelajaran di MTs. At-Tauhid Sidoarjo Surabaya.

#### 4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah guru, jumlah siswa dan jumlah karyawan serta hal-hal lain yang berhubungan dengan obyek penelitian yang ada dalam dokumen.



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## F. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

1. Editing (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
2. Koding (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. Tabulating (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel,<sup>68</sup>

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan komparasi tidaknya Hubungan Manajemen Kelas Dengan Efektivitas Pembelajaran siswa sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

### 1. Teknik Analisa Prosentase

Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama. Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut *frekuensi relative*. Untuk memperoleh *frekuensi relative* digunakan rumus:

---

<sup>68</sup> Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 87-88.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angket prosentase.<sup>69</sup>

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk skor jawaban Selalu (A) dinilai 3
- b. Untuk skor jawaban Kadang-kadang (B) dinilai 2
- c. Untuk skor jawaban Tidak pernah (C) dinilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- |                    |                        |
|--------------------|------------------------|
| a. 65%-100%        | = Tergolong baik       |
| b. 35%-65%         | = Tergolong cukup      |
| c. 20%-35%         | = Tergolong kurang     |
| d. Kurang dari 20% | = Tergolong tidak baik |

Teknik Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu tentang Hubungan Manajemen Kelas Terhadap Efektivitas Pembelajaran di siswa

---

<sup>69</sup> Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 40-41  
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 kelas VIII B MTs. At-Tauhid Sidoarjo Surabaya, maka penulis

menggunakan rumus mean sebagai berikut:<sup>70</sup>

$$M = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M : Mean yang dicari

$\sum y$  : Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N : Number Of Cases

## 2. Teknik Analisis *Product Moment*

Sedangkan tehnik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu Hubungan Manajemen Kelas (variabel X) dan Efektivitas Pembelajaran (variabel Y) dan seberapa jauh digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id hubungannya maka penulis menggunakan “ r ” *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot XY(\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

y : Variable terikat

x : Variable bebas

N : Jumlah sampel

---

<sup>70</sup> Ibid., 81.

Dengan rumus di atas, maka akan diperoleh nilai korelasi ( $r_{xy}$ ) nilai  $r$

ini akan dikonsultasikan dengan nilai  $r$  dengan table  $r$  product moment, sehingga dapat diketahui, diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis gunakan.

Untuk mengukur tinggi rendahnya hubungan antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ , maka peneliti menggunakan tabel interpretasi terhadap koefisien yang diperoleh, atau nilai “ $r$ ” sebagai berikut:

Tabel 4.1

| A.    Besarnya<br><br>Nilai $r$<br><br>Product Moment ( $r_{xy}$ ) | Interpretasi                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 0,00 – 0,20                                                        | Antara variabel $X$ dan variabel $Y$ tidak terdapat korelasi (keterkaitan) karena sangat rendah / sangat lemah. |
| 0,20 – 0,40                                                        | Antara variabel $X$ dan variabel $Y$ terdapat korelasi (keterkaitan) yang lemah atau rendah.                    |
| 0,40 – 0,70                                                        | Antara variabel $X$ dan variabel $Y$ terdapat korelasi (keterkaitan) yang sedang atau cukup.                    |



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

|             |                                                                                                                     |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 0,70 – 0,90 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang kuat dan tinggi.                              |
| 0,90 – 1.00 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sangat kuat atau sangat tinggi. <sup>71</sup> |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

---

<sup>71</sup> Ibid., 180.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid**

Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid, sangat berkaitan dengan berdirinya Pondok Pesantren Islam At-Tauhid, karena Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid merupakan salah satu unit pendidikan di dalamnya. Pondok Pesantren Islam At-Tauhid didirikan pada tahun 1969 M oleh Bapak KH. Ali Taholhah Abdullah Sattar, yang berlokasi di Sidosermo dalam 37 Surabaya.

Pada tahun ajaran 1977-1978 Pondok Pesantren At-Tauhid membuka secara resmi Madrasah Tsanawiyah. Pola pendidikan yang diterapkan menggabungkan ranah metode pendidikan salafy dengan metode pendidikan formal dengan kurikulum pendidikan nasional yang digunakan pemerintah Indonesia.

Dari sisi kualitas MTs At-Tauhid selalu berusaha meningkatkan mutu sumber daya siswa tentunya dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimbangi dengan iman dan taqwa sehingga dalam pembinaannya akan selalu mengarah pada pengembangan pengetahuan yang dibarengi dengan akhlakul karimah.



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**Adapun tujuan pendidikan pada MTs. At-Tauhid adalah :**

- a. Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa serta beraqidah ahlus sunnah wal jama'ah
- b. Membentuk manusia yang berakhlakul karimah
- c. Mempersiapkan generasi yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki ketrampilan yang handal.

Sesuai dengan tujuan pendirian madrasah maka visi madrasah ini adalah *"MenBetak manusia yang unggul dalam ilmu agama, amar ma'ruf nahi mungkar, menjunjung tinggi persaudaraan yang beraqidah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah yang berpegang teguh Al- Quran, Hadits, Ijma' dan Qiyas"* dengan misi madrasah sebagai berikut :

- a. Membentuk manusia yang senantiasa mengEsa-kan Allah dan mengamalkan ilmu agamanya.
- b. MenBetak manusia yang mampu menjalankan tugas amal ma'ruf nahi mungkar li i'lai kalimatillah.
- c. MenBetak manusia yang menjunjung tinggi nilai persatuan dan persaudaraan (*Ukhuwah Islamiyyah, Wathoniyah dan Basyariyah*).
- d. Membentuk manusia yang menghambakan diri hanya kepada Allah dengan berlandaskan Al- Qur'an, Al- Hadits, Al- Ijma' dan Al- Qiyas.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## 2. Kondisi Obyektif Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dapat diketahui bahwa, Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid adalah lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren At-Tauhid Surabaya, dan dibawah pembinaan langsung oleh Kementerian Agama dan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kota Surabaya.

Berdasarkan observasi, MTs. At-Tauhid mempunyai gedung yang dapat dikategorikan sudah memenuhi syarat, baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas. Berikut hasil observasi yang telah kami lakukan

### a. Data Madrasah

- 1) Nama Sekolah : MTs. AT-TAUHID
- 2) Alamat : Jl. Jagir Sidoresmo Dalam II / No. 37
- 3) Email : mts.attauid@yahoo.Bom
- 4) Kelurahan : Jagir
- 5) Kecamatan : Wonokromo
- 6) No. Telp / Fax : 0318418246
- 7) NSM : -
- 8) NPSN : 20541305
- 9) Sekolah Berdiri : 1980-1981
- 10) Status Akreditasi : B
- 11) SK. No. Tanggal : -
- 12) Tanggal : -



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**b. Identitas Kepala Madrasah**

- 1) Nama : Mas Achmad Unais Muhyiddin, S.Pd.i
- 2) Jenis Kelamin : Laki-laki
- 3) Tempat Tanggal Lahir : Surabaya 12/06/1988
- 4) Alamat : Jl. Jagir Sidoresmo Dalam II / No. 37
- 5) Latar belakang pendidikan :
  - a) SD : At-Tauhid Sidosermo Surabaya
  - b) SLTP : Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin SDA
  - c) SLTA : Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin SDA
  - d) Sarjana/S-1 : IAIN Sunan Ampel Surabaya

**3. Struktur Organisasi**

Sekolah yang memiliki jumlah siswa ideal dengan penataan struktur administrasi yang dinamis, maka pelaksanaan kurikulum dan pengelolaan madrasah dapat dioperasionalkan secara struktural dengan menggunakan kordinasi berdasarkan proporsi pembedangan yang telah disepakati bersama. Kewenangan masing-masing unit kerja, saling mengadakan kerja sama yang saling mengisi dan saling berorientasi pada pencapaian tujuan sekolah.

Penataan administrasi pada suatu lembaga sekolah sangat kondisional sekali, hal ini tergantung dari keadaan siswa, kemajuan suatu lembaga, keberadaan petugas sekolah yang siap terjun dan pola struktural yang berlaku.

Adapun struktur organisasi yang digunakan di MTs At-Tauhid Sidosermo Surabaya adalah :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
**Kepala : Mas Achmad Unais Muhyiddin, S.Pd.I**

**Wakil Kepala : Ahmad Habiburrahman S.Pd**

**Waka Kurikulum : Hj. Aminatuz Zuhriyah, ST**

**Waka Kesiswaan : Abdul Muhaimin, S.Pd.I**

**Waka Humas : Sholikhan, S.Pd.I**

**Waka Sarpras : Muskib**

**Kepala Tata Usaha : Chalim**

**Bendahara : Yulianah**

**Staf Tata Usaha : 1. Musta'in, S.Pd.I**  
**2. Abdul Latif, S.Pd.I**  
**3. Sholeha**

**4. Isti'anah, S.Pd**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**Kpl Lab Bahasa : Mas Nur Fatikha, S.Pd.I**

**Kpl Lab Komputer : Mukhtar, S.Pd.I**

**Kpl Lab Multimedia : Mustain, S.Pd.I**

**Perpustakaan : Diah Nurmasari, S.Pd**

**Wali Kelas VII A : Aminatuz Zuhriyah, S.Pd.I**

**Wali Kelas VII B : Nadliroh, S.Pd.I**

**Wali Kelas VII C : Mas Daris, S.Pd.I**

**Wali Kelas VIII A : Warsini, S.Pd**

**Wali Kelas VIII B : Mas Tsabitul Fuad, S.Si**

**Wali Kelas VIII C : Sri Wahyu Nitadia, S.Pd**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



Wali Kelas IX A : Lailatul Rochmah, S.Pd

Wali Kelas IX B : Anis Fauziana, S.Pd

Wali Kelas IX C : Abdul Rosyid, S.Pd.I

Keamanan (Satpam) : Bapak Sapuan

#### 4. Data Guru

Tabel 4.1

Data Guru dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid Sidosermo Surabaya

Tahun Pelajaran 2015/2016

| No | Nama<br>Tempat Lahir                               | Tanggal<br>Lahir | L/P | Ijazah<br>Fak / Jur       | Mat<br>Pelajaran      | Alamat                                         |
|----|----------------------------------------------------|------------------|-----|---------------------------|-----------------------|------------------------------------------------|
| 1  | Mas Achmad<br>Unais Muhyiddin,<br>S.Pd.I Surabaya, | 12/06/1988       | L   | S1 2011<br>Tarbiyah/PAI   | Fiqih                 | Jl. Jagir<br>Sidoresmo<br>Dalam II /<br>No. 37 |
| 2  | Abdul Rosyid,<br>S.Pd.I<br>Surabaya,               | 20/05/1970       | L   | S1 2010<br>Tarbiyah / PAI | Matematika,<br>Penjas | Tambak<br>Osowilangun<br>V/41<br>Surabaya      |
| 3  | Ahmad Fauzi,                                       |                  | L   | S1 2001                   | Bahasa                | Tambak                                         |

| No | Nama<br>Tempat Lahir                 | Tanggal    | L/P | Ijazah<br>Fak / Jur     | Mat<br>Pelajaran  | Alamat                               |
|----|--------------------------------------|------------|-----|-------------------------|-------------------|--------------------------------------|
|    | S.Ag<br>Surabaya,                    | 08/12/1970 |     | TARBIYAH/PAI            | Arab              | Osowilangun<br>III/10<br>Surabaya    |
| 4  | Sholikhan, S.Pd.I<br>Gresik,         | 16/10/1971 | L   | S1 2002<br>TARBIYAH/PAI | Aswaja            | Sumberejo I<br>Gg I/14<br>Surabaya   |
| 5  | Wagiyo Basuki,<br>S.Pd.<br>Surabaya, | 20/01/1975 | L   | S1 2005<br>Bahasa       | Bahasa<br>Inggris | Tanjung Sari<br>IV/72<br>Surabaya    |
| 6  | H. Ishari, S.Pd.I<br>Blitar,         | 28/05/1965 | L   | S1 2007<br>Tarbiyah/PAI | Fiqih             | Tambak<br>Osowilangun<br>98 Surabaya |
| 7  | H. Hasyim Ali<br>Tamam<br>Surabaya,  | 06/06/1966 | L   | S1 1994<br>PAI          | Bahasa<br>Arab    | Tambak<br>Osowilangun<br>98 Surabaya |
| 8  | Marsaid, S.Si                        |            | L   | S 1 1999                | Matematika        | Jl.DK.                               |



| No | Nama<br>Tempat Lahir           | Tanggal    | L/P | Ijazah<br>Fak / Jur  | Mat<br>Pelajaran       | Alamat                                          |
|----|--------------------------------|------------|-----|----------------------|------------------------|-------------------------------------------------|
|    | Surabaya,                      | 18/08/1975 |     | MTK & IPA /<br>Kimia |                        | Bungkal 1/8<br>Surabaya                         |
| 9  | Mustain, S.Pd.I<br>Surabaya,   | 18/08/1982 | L   | Aliyah 2005<br>IPS   | Teknologi<br>Informasi | Banowati<br>II/9 Surabaya                       |
| 10 | Heri, S.Pd.I<br>Surabaya,      | 06/08/1986 | L   | Aliyah 2006<br>IPS   | Fiqih                  | Dukuh Pakis<br>Gg 6 B Baru<br>No 69<br>Surabaya |
| 11 | A. MuBhtar S.Pd.I<br>Gresik,   | 28/1/1976  | L   | S1 2000<br>Tarbiyah  | Teknologi<br>Informasi | Banjar sari<br>RT 4 RW 1<br>Myr Gresik          |
| 12 | Aan Bhunaifi<br>Surabaya,      | 1/2/1978   | L   | Paket B<br>IPS       | Nahwu<br>Sorof         | Tb.<br>Osowilangun<br>X/10 Sby                  |
| 13 | Abdul Latif, S.Pd.I<br>Gresik, | 05/02/1986 | L   | Aliyah 2006<br>IPS   | Sejarah                | Jl/ Gubernur<br>Suryo VII/57<br>Grk             |

| No | Nama<br>Tempat Lahir                                | Tanggal<br>Lahir | L/P | Ijazah<br>Fak / Jur                    | Mat<br>Pelajaran    | Alamat                                |
|----|-----------------------------------------------------|------------------|-----|----------------------------------------|---------------------|---------------------------------------|
| 14 | Abdul Muhaimin,<br>S.H.I<br>Surabaya,<br>15/03/1977 |                  | L   | SI 2002<br>Kg - ilmu Pend/<br>Muamalah | Qur'dits            | Tambak<br>Langon I No.<br>25 Surabaya |
| 15 | Sri Sugiarti, S.P<br>Gresik, 12/06/1970             |                  | P   | Si 1993<br>Pertanian /<br>Budidaya     | Biologi             | Romokalisari<br>11/23<br>Surabaya     |
| 16 | Warsini, S.Pd<br>Surabaya,<br>15/09/1969            |                  | P   | SI 1997<br>Bahasa                      | Bahasa<br>Indonesia | Jl. Demak<br>Jaya X/142A<br>Surabaya  |
| 17 | Marwiyah, S.Ag<br>Surabaya,<br>30/06/1976           |                  | P   | SI 1999<br>Pend Bahasa Arab            | Aqidah,<br>PPKn     | Tambak<br>Osowilangun<br>01 Surabaya  |
| 18 | Ulifah Ampuni,<br>S.Pd<br>Gresik, 17/10/1974        |                  | P   | SI 1998/<br>MIPA / P.<br>Matematika    | Matematika          | Panglima<br>Sudirman<br>142 Gresik    |
| 19 | Lailatul RoBhmah,<br>S.Pd                           |                  | P   | SI 2004<br>Pendidikan                  | Geografi            | Jalan<br>sindujoyo                    |



| No | Nama<br>Tempat Lahir                                  | Tanggal    | L/P | Ijazah<br>Fak / Jur                     | Mat<br>Pelajaran  | Alamat                                          |
|----|-------------------------------------------------------|------------|-----|-----------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------|
|    | Gresik,                                               | 14/09/1979 |     | Geografi                                |                   | 127 Gresik                                      |
| 20 | Nadliroh, S.Pd.I<br>Gresik,                           | 09/12/1977 | P   | SI 2002<br>Tarbiyah/PAI                 | Aqidah            | Jl<br>Dr. Soetomo<br>8 Mojo<br>Petung<br>Gresik |
| 21 | Sri Wahyu Nitadia,<br>S.Pd<br>Surabaya,<br>20/02/1983 |            | P   | SI 2006<br>FBS /P. Bhs &<br>Sastra Indo | Bhs.<br>Indonesia | Jl. Simo Hilir<br>Blok 4B / 12<br>A Surabaya    |
| 22 | Musfadi Bhah,<br>S.Pd<br>Surabaya,<br>26/04/1985      |            | P   | SI 2006<br>Keg & Ilmu Pend              | Bahasa<br>Inggris | Jl. Tambak<br>Osowilangun<br>VII/6<br>Surabaya  |
| 23 | Aminatuz<br>Zuhriyah, ST<br>Surabaya,<br>11/03/1982   |            | P   | S I 2005<br>Tek Industri/Tek<br>Kimia   | Fisika<br>Biologi | Jl. Tambak<br>Osowilangun<br>No 76<br>Surabaya  |

| No | Nama<br>Tempat Lahir                                        | Tanggal<br>Lahir | L/P | Ijazah<br>Fak / Jur                      | Mat<br>Pelajaran      | Alamat                                       |
|----|-------------------------------------------------------------|------------------|-----|------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------|
| 24 | Rina<br>Dwiatiningsih,<br>S.Pd<br>Trenggalek,<br>18/10/1966 |                  | P   | S1<br>Kependidikan/Tata<br>Boga          | Ekonomi,<br>B. Daerah | Perum<br>GKGA blok.<br>S/42                  |
| 25 | Anis Fauziana,<br>S.Pd<br>Gresik, 10/9/1986                 |                  | P   | S1<br>Pendidikan<br>Matematika           | Matematika            | Jl. Awikun<br>Jaya 10<br>Gresik              |
| 26 | Dian Nurmasari,<br>SE<br>Gresik, 7/1/1979                   |                  | P   | S1 2004<br>Ekonomi                       | PPKn,<br>Ekonomi      | Jl. Gubenur<br>Suryo Gg<br>VIII/40<br>Gresik |
| 27 | Bhalim<br>Surabaya,<br>18/08/1982                           |                  | L   | DI 2001<br>Tek Industri /<br>Informatika | TIK                   | Tambak<br>Osowilangun<br>No. 67<br>Surabaya  |
| 28 | Mas Tsabitul Fuad,<br>S.Si                                  |                  | L   | S1<br>Pendidikan                         | IPA                   | Jl. Jagir<br>Sidoresmo                       |



| No | Nama<br>Tempat Lahir               | Tanggal | L/P | Ijazah<br>Fak / Jur          | Mat<br>Pelajaran | Alamat                                         |
|----|------------------------------------|---------|-----|------------------------------|------------------|------------------------------------------------|
|    |                                    |         |     | Sosiologi                    |                  | Dalam II /<br>No. 37                           |
| 29 | Mas Nur Fatikha,<br>S.Pd.I         |         | P   | S1<br>Pendidikan B.<br>Arab  | Bahasa<br>Arab   | Jl. Jagir<br>Sidoresmo<br>Dalam II /<br>No. 37 |
| 30 | Yuliana<br>Bangkalan,<br>17/7/1984 |         | P   | Aliyah 2003<br>IPS           | Bahasa<br>Arab   | Desa<br>Tajungan Jl.<br>Ikan Lumba-<br>lumba   |
| 31 | Sholeha<br>Surabaya,<br>29/6/1989  |         | P   | S1<br>Tarbiyah               | Sejarah          | Jl. Simo Hilir<br>Blok 4B / 12<br>A Surabaya   |
| 32 | M. Muskip<br>Bangkalan<br>8/2/1989 |         | L   | S1<br>Pendidikan<br>Geografi | Geografi         | Sidosermo<br>dalam njagir<br>wonokromo         |
| 33 | Siti Badriyah<br>Bangkalan         |         | P   | S1<br>Tarbiyah               | Bahasa<br>Arab   | Sidosermo<br>dalam njagir                      |

| No | Nama            | Tempat Lahir | Tanggal   | L/P | Ijazah Fak / Jur | Mat Pelajaran | Alamat                      |
|----|-----------------|--------------|-----------|-----|------------------|---------------|-----------------------------|
|    |                 |              | 24/5/1991 |     |                  |               | wonokromo                   |
| 34 | Miftakhul Ulum, |              |           | L   | S1 Tarbiyah      | Fiqih         | Jl. Awikun Jaya 10 Sidoarjo |

## 5. Data Siswa

Tabel 4.2

### Kedaaan Siswa MTs. At-Tauhid

Tahun Pelajaran 2015/2016

| NO | KELAS  | JENIS KELAMIN |    | Jumlah |
|----|--------|---------------|----|--------|
|    |        | LK            | PR |        |
| 1  | VII A  | 14            | 18 | 32     |
| 2  | VII B  | 12            | 18 | 30     |
| 3  | VII C  | 13            | 21 | 34     |
| 4  | VIII A | 11            | 18 | 29     |
| 5  | VIII B | 15            | 19 | 34     |
| 6  | VIII B | 11            | 17 | 28     |



|        |      |     |     |     |
|--------|------|-----|-----|-----|
| 7      | IX A | 13  | 19  | 32  |
| 8      | IX B | 10  | 20  | 30  |
| 9      | IX C | 12  | 16  | 28  |
| Jumlah |      | 111 | 166 | 277 |

## 6. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka menunjang pelaksanaan proses pembelajaran harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai berikut daftar sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid

Tabel 4.3

Sarana Pendukung berupa Peralatan administrasi kantor maupun kelas

| No | Jenis Barang    | Jumlah |
|----|-----------------|--------|
| 1. | Komputer        | 30     |
| 2. | Mesin Ketik     | 1      |
| 3. | Brangkas        | 1      |
| 4. | Filling Kabinet | 1      |
| 5. | Lemari          | 8      |
| 6. | Rak Buku        | 10     |
| 7. | Meja Guru / TU  | 20     |
| 8. | Kursi Guru / TU | 40     |
| 9. | Meja Siswa      | 280    |

|     |             |     |
|-----|-------------|-----|
| 10. | Kursi Siswa | 280 |
|-----|-------------|-----|

Tabel 4.4

Sarana Penunjang Berupa Ruang Atau Tempat

| No  | Jenis Kebutuhan  | Jml | Luas<br>M <sup>2</sup> | Pemanfaatan |     |     | Kondisi |    |    | Ket |
|-----|------------------|-----|------------------------|-------------|-----|-----|---------|----|----|-----|
|     |                  |     |                        | Dpk         | Jrg | Tdk | Bk      | Rr | Rb |     |
| 1.  | Ruang Kelas      | 9   | 160                    |             |     |     | ✓       |    |    |     |
| 2.  | Ruang Kamad      | 1   | 6                      | ✓           |     |     | ✓       |    |    |     |
| 3.  | Ruang Guru       | 1   | 56                     | ✓           |     |     | ✓       |    |    |     |
| 4.  | Ruang Tata Usaha | 1   | 10                     | ✓           |     |     | ✓       |    |    |     |
| 5.  | Perpustakaan     | 1   | 12                     |             |     |     |         | ✓  |    |     |
| 6.  | Laboratorium     |     |                        |             |     |     |         |    |    |     |
|     | Komputer         | 1   | 42                     | ✓           |     |     | ✓       |    |    |     |
|     | Multimedia       | 1   | 42                     | ✓           |     |     | ✓       |    |    |     |
|     | Bahasa           | 1   | 42                     | ✓           |     |     | ✓       |    |    |     |
| 8.  | Ruang BP/BK      | 1   | 16                     | ✓           |     |     |         |    |    |     |
| 10. | Ruang Aula       |     |                        |             |     |     |         |    |    |     |
| 11. | Masjid/Mushalla  | 1   | 900                    | ✓           |     |     | ✓       |    |    |     |
| 13. | Kantin           | 1   | 25                     | ✓           |     |     | ✓       |    |    |     |



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## 7. Tata Tertib Siswa, Guru dan Karyawan

### 1. Tata Tertib Siswa

#### a. Hal Masuk Sekolah

- 1) Semua murid harus hadir disekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai
- 2) Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada kepala sekolah.
- 3) Murid absen hanya karena sungguh - sungguh atau keperluan yang sangat penting
- 4) Urusan keluarga harus dikerjakan diluar sekolah atau waktu libur, sehingga tidak menggunakan hari sekolah
- 5) Murid yang absen pada waktu masuk kembali harus melapor kepada Kepala Sekolah dengan membawa surat-surat yang diperlukan (Surat Dokter atau Orang Tua / Walinya)
- 6) Murid tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung
- 7) Murid yang telah diperingatkan dan masih absen tanpa keterangan akan dikeluarkan dari sekolah

#### b. Kewajiban Murid

- 1) Taat kepada Guru dan Kepala Sekolah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- 2) Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan dan ketertiban kelas dan sekolah
- 3) Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabot dan peralatan sekolah
- 4) Membantu kelancaran pelajaran baik dikelas maupun disekolah
- 5) Ikut menjaga nama baik sekolah, Guru dan pelajar pada umumnya baik didalam maupun diluar sekolah.
- 6) Menghormati Guru dan saling menghargai antar sesama murid
- 7) Melengkapi diri dengan keperluan sekolah.

#### c. Larangan Murid

- 1) Meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung, penyimpangan dalam hal ini hanya dengan izin Kepala Madrasah.  
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- 2) Memakai perhiasan yang berlebihan serta berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian murid.
- 3) Merokok di dalam dan di luar sekolah.
- 4) Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun terhadap kelas lain.
- 5) Berkelahi dan main hakim sendiri jika menemui persoalan antar teman.

#### d. Hal Pakaian dan Lain-Lain

- 1) Setiap murid wajib memakai seragam sekolah lengkap bersepatu dengan ketentuan Madrasah  
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2) Rambut dipotong rapi, bersih dan terpelihara

3) Pakaian seragam sesuai dengan ketentuan sekolah

e. Sanksi

1) Diberi peringatan

2) Diskors

3) Dikeluarkan dari Madrasah

2. Tata Tertib Guru dan Karyawan

a. Kewajiban Guru dan Karyawan

1) Semua guru/karyawan harus hadir disekolah selambat-lambatnya 15 menit sebelum pelajaran dimulai

2) Guru dan Karyawan absen hanya karena sakit atau keperluan yang sangat penting.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3) Urusan keluarga harus dikerjakan diluar sekolah atau waktu libur, sehingga tidak menggunakan hari sekolah

4) Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan dan ketertiban Madrasah

5) Membantu kelancaran kegiatan Madrasah

6) Ikut menjaga nama baik Madrasah

7) Menghormati dan saling menghargai antar Guru dan Karyawan

8) Setiap Guru dan Karyawan wajib memakai seragam secara rapi dan Islami sesuai dengan ketentuan Madrasah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### **b. Hak Guru Dan Karyawan**

- 1) Guru dan Karyawan berhak menggunakan peralatan dan fasilitas yang disediakan Madrasah
- 2) Guru dan Karyawan berhak mendapatkan tunjangan sesuai dengan ketentuan Madrasah
- 3) Guru dan Karyawan yang berprestasi berhak mendapatkan penghargaan dari Madrasah

#### **c. Larangan Guru dan Karyawan**

- 1) Guru dan Karyawan tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung tanpa seizin kepala Madrasah.
- 2) Memakai perhiasan yang berlebihan serta berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian Guru dan Karyawan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### **B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan melalui beberapa langkah atau tahapan, yaitu:

#### **1. Persiapan Awal**

Persiapan diawali dengan mengajukan izin survei dan penelitian ke Wakasek Kurikulum MTs. At-Tauhid yang terletak di Sidosermo Kabupaten Surabaya pada tanggal 17 November 2015 dan langsung disetujui pada tanggal tersebut. Sebelum penelitian dilakukan peneliti mengumpulkan beberapa teori dari berbagai literature untuk dijadikan bahan penelitian yang berupa skala kuesioner.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## 2. Penyusunan Skala

Penyusunan skala dimulai dengan memilih definisi teoritis dan aspek-aspek untuk dijabarkan menjadi definisi operasionalnya guna mendapatkan pengertian yang tepat dari variabel- variabel terkait. Operasionalisasi tersebut dirumuskan dalam bentuk indikator- indikator perilaku.

Sebelum penulisan item dimulai, terlebih dahulu peneliti menetapkan bentuk atau format stimulus yang hendak digunakan. Format stimulus tersebut dijabarkan dalam bentuk *blue print* skala. *Blue print* ini yang menjadi acuan dalam penulisan aitem- aitem dalam bentuk pernyataan. Hasil akhir penyusunan alat ukur dalam penelitian ini adalah skala.

Penelitian ini menggunakan dua buah skala, yaitu skala hubungan manajemen kelas dan efektivitas pembelajaran. Kedua skala tersebut termuat dalam bentuk lembaran kertas yang berjudul kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian, bagian pertama memuat skala penerapan manajemen kelas bagian kedua memuat skala efektivitas pembelajaran.

## 3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs. At-Tauhid Sidoarjo dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 34 guru. Pembagian dan pengisian skala kuesioner dilakukan pada saat sela- sela waktu jam pelajaran madrasah atas seijin pihak madrasah.

Berikut ini adalah tabel pelaksanaan penelitian:

Tabel 4.5

Pelaksanaan Penelitian

| Tanggal          | Tujuan                               |
|------------------|--------------------------------------|
| 17 November 2015 | Perijinan dan persetujuan penelitian |
| 20 November 2015 | Observasi dan wawancara penelitian   |
| 1 Desember 2015  | Penyusunan skala                     |
| 7 Desember 2015  | Pelaksanaan uji coba skala           |
| 13 Maret 2016    | Pelaksanaan penelitian               |

C. Penyajian Data

Berdasarkan data hasil observasi yang penulis lakukan di MTs. At-Tauhid

Sidosermo Surabaya pada saat pembelajaran berlangsung diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Observasi Penerapan Manajemen Kelas di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya (Blue Print)

| No | Aspek yang Diamati                               | Skor |   |   |   |
|----|--------------------------------------------------|------|---|---|---|
|    |                                                  | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1. | A. Memperhatikan situasi umum pembelajaran       |      |   |   |   |
|    | 1. Menenangkan terlebih dahulu situasi kelas dan | √    |   |   |   |



|    |                                                                                                              |   |  |  |  |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|--|--|
|    | memadamkan setiap situasi yang memancing keributan                                                           |   |  |  |  |
|    | 2. Mengabsen siswa                                                                                           | √ |  |  |  |
|    | 3. Mengamati kebersihan kelas                                                                                | √ |  |  |  |
|    | 4. Memimpin doa sebelum memulai pelajaran                                                                    | √ |  |  |  |
| 2. | B. Mempersiapkan kemampuan siswa sebelum mengajar                                                            |   |  |  |  |
|    | 1. Pemberian pertanyaan kepada setiap siswa tentang pelajaran yang telah diajarkan sebelum pelajaran dimulai | √ |  |  |  |
|    | 2. Selalu menilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung                                     | √ |  |  |  |
| 3. | C. Menentukan metode mengajar sebelum proses pembelajaran di mulai                                           |   |  |  |  |
|    | 1. Menyesuaikan metode yang dipilih dengan materi yang akan disampaikan                                      | √ |  |  |  |
|    | 2. Melihat kemungkinan situasi yang akan dihadapi                                                            | √ |  |  |  |
|    | 3. Menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki guru dan siswa                                                | √ |  |  |  |
| 4. | D. Penguasaan bahan pelajaran dan persiapan media pengajaran sebelum pembelajaran                            |   |  |  |  |
|    | 1. Memakai buku paket sebagai penunjang atau acuan                                                           | √ |  |  |  |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |                                  |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|----------------------------------|--|--|
|    | 2. Menggunakan alat peraga yang disesuaikan dengan tujuan masing-masing pelajaran                                                                                                                                                                                                                                                              |  |                                  |  |  |
| 5. | E. Pemberian motivasi pada siswa<br><br>1. Selalu memberikan pujian terhadap peserta didik yang maju setelah mengerjakan soal di papan tulis<br><br>2. Memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar disiplin<br><br>3. Memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi<br><br>4. Menjaga sikap dan berusaha untuk berpenampilan yang meyakinkan |  | √<br><br><br>√<br><br>√<br><br>√ |  |  |
| 6. | F. Pengadaan evaluasi pembelajaran<br><br>1. Pemberian pertanyaan tentang pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya<br><br>2. Pengadaan UTS dan UAS                                                                                                                                                                                            |  | √<br><br>√                       |  |  |

Tabel 4.7

Pedoman Katagori

| No. | Skor      | Kategori    |
|-----|-----------|-------------|
| 1.  | 3,25≤4,00 | Sangat Baik |

|    |                  |             |
|----|------------------|-------------|
| 2. | $2,50 \leq 3,25$ | Baik        |
| 3. | $1,75 \leq 2,50$ | Bukup Baik  |
| 4. | $1,00 \leq 1,75$ | Kurang Baik |

Dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh diatas dapat diuraikan bahwa guru dalam memperhatikan situasi umum pembelajaran adalah sangat baik, guru dalam mempersiapkan kemampuan siswa sebelum mengajar termasuk baik, guru dalam penguasaan bahan pelajaran dan persiapan media pengajaran sebelum pembelajaran tergolong baik, serta guru dalam pemberian motivasi pada siswa termasuk baik. Dengan demikian mununjukkan bahwa penerapan manajemen kelas yang diterapkan di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya sudah berjalan baik.

Tabel 4.8  
Hasil Observasi Tentang Efektivitas Pembelajaran Siswa Kelas VIII B di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya

| No | Aspek yang Diamati                             | Skor |   |   |   |
|----|------------------------------------------------|------|---|---|---|
|    |                                                | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Siswa selalu berangkat sekolah tepat waktu     | √    |   |   |   |
| 2. | Siswa aktif di dalam kelas ketika pembelajaran |      | √ |   |   |



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

|     |                                                                 |  |   |   |  |
|-----|-----------------------------------------------------------------|--|---|---|--|
| 3.  | Siswa bertanya ketika ada materi yang kurang faham              |  | √ |   |  |
| 4.  | Siswa senang ketika materi dalam kelas                          |  | √ |   |  |
| 5.  | Siswa mengikuti materi dari guru dengan baik                    |  | √ |   |  |
| 6.  | Siswa selalu mengerjakan PR yang diberikan guru                 |  | √ |   |  |
| 7.  | Siswa mengisi waktu senggang dengan membaca buku-buku pelajaran |  |   | √ |  |
| 8.  | Siswa selalu bermusyawarah (diskusi kelompok) dalam kelas       |  | √ |   |  |
| 9.  | Siswa selalu belajar dengan disiplin pada waktu ujian           |  | √ |   |  |
| 10. | Siswa selalu optimis dalam menghadapi ujian akhir               |  | √ |   |  |

Keterangan:

- a. Nilai 1 kurang baik, bila yang melakukan berjumlah  $< 25\%$  dari jumlah siswa
- b. Nilai 2 Cukup baik, bila yang melakukan berjumlah  $25\%-50\%$  dari jumlah siswa
- c. Nilai 3 baik, bila yang melakukan berjumlah  $50\%-75\%$  dari jumlah siswa
- d. Nilai 4 sangat baik, bila yang melakukan berjumlah  $> 75\%$  dari jumlah siswa.

Dari hasil observasi yang diperoleh diatas dapat diuraikan bahwa siswa selalu berangkat sekolah tepat waktu sebesar  $50\%-75\%$  termasuk baik, siswa aktif di dalam kelas ketika pembelajaran sebesar  $50\%-75\%$  termasuk baik, siswa

bertanya ketika ada materi yang kurang faham sebesar 50%-75% termasuk baik, siswa senang ketika materi dalam kelas sebesar 50%-75% termasuk baik, siswa selalu mengerjakan PR yang diberikan guru sebesar 50%-75% termasuk baik, siswa mengisi waktu senggang dengan membaca buku-buku pelajaran sebesar 50%-75% termasuk baik, siswa berperilaku jujur dalam perkataan dan perbuatan sebesar 50%-75% termasuk baik, siswa selalu bermusyawarah (belajar kelompok) setiap pulang sekolah sebesar 25%-50% termasuk Baik, siswa selalu belajar dengan disiplin pada waktu ujian termasuk baik, siswa selalu mengikuti shalat berjamaah sebesar 25%-50% termasuk Baik, siswa menyisipkan uang saku untuk membeli kitab-kitab atau buku yang berhubungan dengan pelajaran sebesar 25%-50% termasuk Baik, dan siswa selalu optimis dalam menghadapi ujian akhir termasuk baik 50%-75%.

Dengan demikian menunjukkan bahwa hubungan manajemen kelas sangat berpengaruh dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MTs. At-Tauhid Sidoarjo Surabaya..

### 1. Penyajian Data Interview

Dalam wawancara atau interview ini yang menjadi responden adalah guru mata pelajaran IPA yaitu M. Stabitul Fuad, S.Si. Menurut beliau penerapan manajemen kelas terhadap efektivitas pembelajaran itu berkaitan sekali dan sangat penting sekali. Dengan adanya penerapan manajemen kelas yang baik proses pembelajaran akan berjalan dengan optimal.



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 Tercapainya tujuan pendidikan ditentukan oleh efektif dan efisien

pelaksanaan pengajaran sebagai salah satu aspek pendidikan yang harus diupayakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Pencapaian tujuan pendidikan banyak ditentukan baik tidaknya perencanaan serta baik tidaknya para pelaksananya, maka dengan adanya manajemen kelas ini diharapkan pendidikan akan berjalan lancar sebagaimana yang diharapkan.

## 2. Penyajian Data Angket

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan data tentang hubungan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran yang diperoleh dari penyebaran angket. Dalam hal ini respondennya adalah guru MTs. AT-Tauhid yang berjumlah 34.

Dari hasil angket yang disebarakan penulis memberi tiga jawaban alternatif, jawaban dengan kode a, b, dan c yang masing-masing diberi bobot nilai sebagai berikut:

- |                                    |          |
|------------------------------------|----------|
| Alternatif jawaban a dengan skor 3 | = baik   |
| Alternatif jawaban b dengan skor 2 | = cukup  |
| Alternatif jawaban c dengan skor 1 | = kurang |

Dibawah ini adalah penyajian data hubungan manajemen kelas terhadap efektifitas pembelajaran siswa kelas VIII B di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
Data Tentang Hasil Penghitungan Nilai Dari Angket Penerapan Manajemen  
Kelas di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya

| No | Nama Responden                        | Skor Berdasarkan Item Pertanyaan |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Jumlah |
|----|---------------------------------------|----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
|    |                                       | 1                                | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |        |
| 1  | Mas Achmad Unais<br>Muhyiddin, S.Pd.I | 3                                | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2  | 28     |
| 2  | Ahmad<br>Habiburrahman,<br>S.Pd       | 3                                | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 27     |
| 3  | Ahmad Fauzi, S.Ag                     | 3                                | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3  | 27     |
| 4  | Sholikhah, S.Pd.I                     | 2                                | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2  | 26     |
| 5  | Wagiyo Basuki,<br>S.Pd                | 3                                | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 28     |
| 6  | H. Ishari, S.Pd.I                     | 3                                | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 29     |
| 7  | H. Hasyim Ali<br>Tamam                | 3                                | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 26     |
| 8  | Marsaid, S.Si                         | 3                                | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 29     |
| 9  | Mustain, S.Pd.I                       | 3                                | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 29     |
| 10 | Heri, S.Pd.I                          | 2                                | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 28     |
| 11 | A. MuBhtar S.Pd.                      | 3                                | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 29     |
| 12 | Aan Bhunaifi                          | 3                                | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 28     |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

|    |                                  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 13 | Abdul Latif, S.Pd.I              | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| 14 | Abdul Muhaimin,<br>S.H.          | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 15 | Sri Sugiarti, S.Pd               | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| 16 | Warsini, S.Pd                    | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 17 | Marwiyah, S.Ag                   | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 27 |
| 18 | Ulifah Ampuni,<br>S.Pd           | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 28 |
| 19 | Lailatul Rohmah,<br>S.Pd         | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 20 | Nadliroh, S.Pd.I                 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 21 | Sri Wahyu Nitadia,<br>S.Pd       | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 22 | Musfadil, S.Pd                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 23 | Aminatuz<br>Zuhriyah, ST         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 24 | Rina<br>Dwiatiningsih,<br>S.Pd.I | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 27 |
| 25 | Anis Fauziana,<br>S.Pd           | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27 |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

|        |                            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|--------|----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 26     | Diah Nurmasari,<br>SE      | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29  |
| 27     | Chalim                     | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 28  |
| 28     | Mas Tsabitul Fuad,<br>S.Si | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 27  |
| 29     | Mas Nur Fatikha,<br>S.Pd.I | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 29  |
| 30     | Yuliana                    | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 27  |
| 31     | Sholeha                    | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 27  |
| 32     | M. Muskip                  | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 26  |
| 33     | Siti Badriyah              | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27  |
| 34     | Miftakhul Ulum,<br>S.Pd.I  | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 27  |
| JUMLAH |                            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 948 |

Sumber data dari hasil angket.

Tabel 4.10

Distribusi Guru

| Nilai | Frekuensi |
|-------|-----------|
| 26    | 3         |
| 27    | 12        |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



|        |    |
|--------|----|
| 28     | 8  |
| 29     | 9  |
| 30     | 2  |
| Jumlah | 34 |

Maka modus (nilai dengan frekuensi tertinggi) dari data tersebut adalah 27.

Mediannya :

26, 26, 26, 27, 27, 27, 27, 27, 27, 27, 27, 27, 27, 27, 28, 28, 28, 28, 28, 28, 28, 29, 29, 29, 29, 29, 29, 29, 29, 29, 29, 30, 30

$$\text{Median} = (28 + 28) : 2 = 28$$

Setelah diketahui nilai modus dan median maka perlu diketahui rata-rata hasil angket guru di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya.

Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil angket kepada guru diatas penulis menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{917}{34} \\
 &= 26.97
 \end{aligned}$$

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata 26,97

Tabel 4.11

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

| No | Nama Responden                        | Nilai | Simpangan<br>( $X_i - \bar{X}$ ) | Simpangan<br>Kuadrat<br>( $X_i - \bar{X}$ ) <sup>2</sup> |
|----|---------------------------------------|-------|----------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 1  | Mas Achmad Unais<br>Muhyiddin, S.Pd.I | 28    | 1,03                             | 1,0609                                                   |
| 2  | Ahmad<br>Habiburrahman, S.Pd          | 27    | 0,03                             | 0,0009                                                   |
| 3  | Ahmad Fauzi, S.Ag                     | 27    | 0,03                             | 0,0009                                                   |
| 4  | Sholikhan, S.Pd.I                     | 26    | -0,97                            | 0,9409                                                   |
| 5  | Wagiyo Basuki, S.Pd                   | 28    | 1,03                             | 1,0609                                                   |
| 6  | H. Ishari, S.Pd.I                     | 29    | 2,03                             | 4,1209                                                   |
| 7  | H. Hasyim Ali<br>Tamam                | 26    | -0,97                            | 0,9409                                                   |
| 8  | Marsaid, S.Si                         | 29    | 2,03                             | 4,1209                                                   |
| 9  | Mustain, S.Pd.I                       | 29    | 2,03                             | 4,1209                                                   |
| 10 | Heri, S.Pd.I                          | 28    | 1,03                             | 1,0609                                                   |
| 11 | A. MuBhtar S.Pd                       | 29    | 2,03                             | 4,1209                                                   |
| 12 | Aan Bhunaifi                          | 28    | 1,03                             | 1,0609                                                   |
| 13 | Abdul Latif, S.Pd.I                   | 27    | 0,03                             | 0,0009                                                   |
| 14 | Abdul Muhaimin,<br>S.H.               | 28    | 1,03                             | 1,0609                                                   |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

|    |                               |    |      |        |
|----|-------------------------------|----|------|--------|
| 15 | Sri Sugiarti, S.Pd            | 27 | 0,03 | 0,0009 |
| 16 | Warsini, S.Pd                 | 28 | 1,03 | 1,0609 |
| 17 | Marwiyah, S.Ag                | 27 | 0,03 | 0,0009 |
| 18 | Ulifah Ampuni, S.Pd           | 28 | 1,03 | 1,0609 |
| 19 | Lailatul Rohmah,<br>S.Pd      | 29 | 2,03 | 4,1209 |
| 20 | Nadliroh, S.Pd.I              | 29 | 2,03 | 4,1209 |
| 21 | Sri Wahyu Nitadia,<br>S.Pd    | 30 | 3,03 | 9,1809 |
| 22 | Musfadir, S.Pd                | 29 | 2,03 | 4,1209 |
| 23 | Aminatuz Zuhriyah,<br>ST      | 30 | 3,03 | 9,1809 |
| 24 | Rina Dwiatiningsih,<br>S.Pd.I | 27 | 0,03 | 0,0009 |
| 25 | Anis Fauziana, S.Pd           | 27 | 0,03 | 0,0009 |
| 26 | Diah Nurmasari, SE            | 29 | 2,03 | 4,1209 |
| 27 | Chalim                        | 28 | 1,03 | 1,0609 |
| 28 | Mas Tsabitul Fuad,<br>S.Si    | 27 | 0,03 | 0,0009 |
| 29 | Mas Nur Fatikha,<br>S.Pd.I    | 29 | 2,03 | 4,1209 |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

|        |                           |     |       |        |
|--------|---------------------------|-----|-------|--------|
| 30     | Yuliana                   | 27  | 0,03  | 0,0009 |
| 31     | Sholeha                   | 27  | 0,03  | 0,0009 |
| 32     | M. Muskip                 | 26  | -0.97 | 0,9409 |
| 33     | Siti Badriyah             | 27  | 0,03  | 0,0009 |
| 34     | Miftakhul Ulum,<br>S.Pd.I | 27  | 0,03  | 0,0009 |
| JUMLAH |                           | 917 | 0     | 66,86  |

Dapat diketahui : Varians  $s^2 = \frac{66,86}{34} = 1,96$

Standar Deviasi SD  $= \sqrt{1,96} = 1,4$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.12

Dokumen sekolah

| No | Nama Responden     | Kelas  | Nilai |
|----|--------------------|--------|-------|
| 1  | Ach. Faqih Amin    | VIII B | 8     |
| 2  | Aisyatul Laily     | VIII B | 8     |
| 3  | Alfiyatul Badriyah | VIII B | 7     |
| 4  | Ali Ridho          | VIII B | 7     |
| 5  | Alimuddin          | VIII B | 7     |
| 6  | Arofiq             | VIII B | 7     |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

|    |                   |        |   |
|----|-------------------|--------|---|
| 7  | Badrus Sholeh     | VIII B | 7 |
| 8  | Bahrul Alam       | VIII B | 8 |
| 9  | Bunahar           | VIII B | 8 |
| 10 | Durrotun Nafisah  | VIII B | 7 |
| 11 | Durrotus Sholihah | VIII B | 9 |
| 12 | Fadiyatul M.      | VIII B | 7 |
| 13 | Fatmawati         | VIII B | 8 |
| 14 | Fauzi             | VIII B | 7 |
| 15 | Ghozinuddin       | VIII B | 8 |
| 16 | Hamami            | VIII B | 8 |
| 17 | Hanafi            | VIII B | 8 |
| 18 | Husni             | VIII B | 7 |
| 19 | Imam Mahrus       | VIII B | 9 |
| 20 | Imam Marzuki      | VIII B | 7 |
| 21 | Imam Syafi'i      | VIII B | 7 |
| 22 | Ira Maya Shofa    | VIII B | 7 |
| 23 | Ismawati          | VIII B | 8 |
| 24 | Jumiyati          | VIII B | 8 |
| 25 | Khoiratun Ummah   | VIII B | 8 |
| 26 | Khoiriyah         | VIII B | 9 |
| 27 | Khoirul Anam      | VIII B | 7 |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id





digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Perlu diketahui bahwa nilai efektifitas pembelajaran di atas penulis peroleh dari buku dokumen nilai raport yang dipegang oleh Bpk. Stabitul Fuad, S.Si untuk kelas VIII B, selaku guru mata pelajaran IPA di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya.

Setelah diketahui hasilnya dari nilai rata-rata tersebut, penulis dapat melihat kategori baik tidaknya dari kriteria yang telah ditentukan dalam raport sebagai berikut:

|                      |                       |
|----------------------|-----------------------|
| 10 : Istimewa        | 5 : Kurang            |
| 9 : Baik Sekali      | 4 : Lebih Dari Kurang |
| 8 : Baik             | 3 : Kurang Sekali     |
| 7 : Lebih dari cukup | 2 : Buruk             |
| 6 : Cukup            | 1 : Buruk Sekali      |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk mengetahui nilai rata-rata keefektifan pembelajaran siswa diatas penulis menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma Y}{N} \\
 &= \frac{261}{34} \\
 &= 7,67
 \end{aligned}$$

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata 7,67 tersebut penulis dapat menilai keefektifan pembelajaran siswa kelas VIII B MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya adalah terkategori baik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.14

| No | Nama Responden     | Nilai | Simpangan<br>( $X_i - \bar{X}$ ) | Simpangan<br>Kuadrat<br>( $X_i - \bar{X}$ ) <sup>2</sup> |
|----|--------------------|-------|----------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 1  | Ach. Faqih Amin    | 8     | 0,33                             | 0,1089                                                   |
| 2  | Aisyatul Laily     | 8     | 0,33                             | 0,1089                                                   |
| 3  | Alfiyatul Badriyah | 7     | -0,67                            | 0,4489                                                   |
| 4  | Ali Ridho          | 7     | -0,67                            | 0,4489                                                   |
| 5  | Alimuddin          | 7     | -0,67                            | 0,4489                                                   |
| 6  | Arofiq             | 7     | -0,67                            | 0,4489                                                   |
| 7  | Badrus Sholeh      | 7     | -0,67                            | 0,4489                                                   |
| 8  | Bahrul Alam        | 8     | 0,33                             | 0,1089                                                   |
| 9  | Bunahar            | 8     | 0,33                             | 0,1089                                                   |
| 10 | Durrotun Nafisah   | 7     | -0,67                            | 0,4489                                                   |
| 11 | Durrotus Sholihah  | 9     | 1,3                              | 1,69                                                     |
| 12 | Fadiyatul M.       | 7     | -0,67                            | 0,4489                                                   |
| 13 | Fatmawati          | 8     | 0,33                             | 0,1089                                                   |
| 14 | Fauzi              | 7     | -0,67                            | 0,4489                                                   |
| 15 | Ghozinuddin        | 8     | 0,33                             | 0,1089                                                   |
| 16 | Hamami             | 8     | 0,33                             | 0,1089                                                   |
| 17 | Hanafi             | 8     | 0,33                             | 0,1089                                                   |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

|               |                    |            |          |              |
|---------------|--------------------|------------|----------|--------------|
| 18            | Husni              | 7          | -0.67    | 0,4489       |
| 19            | Imam Mahrus        | 9          | 1.3      | 1,69         |
| 20            | Imam Marzuki       | 7          | -0.67    | 0,4489       |
| 21            | Imam Syafi'i       | 7          | -0.67    | 0,4489       |
| 22            | Ira Maya Shofa     | 7          | -0.67    | 0,4489       |
| 23            | Ismawati           | 8          | 0.33     | 0,1089       |
| 24            | Jumiyati           | 8          | 0.33     | 0,1089       |
| 25            | Khoiratun Ummah    | 8          | 0-33     | 0,1089       |
| 26            | Khoiriyah          | 9          | 1.3      | 1,69         |
| 27            | Khoirul Anam       | 7          | -0.67    | 0,4489       |
| 28            | Khosiyah           | 8          | 0.33     | 0,1089       |
| 29            | Kuriban            | 7          | -0.67    | 0,4489       |
| 30            | Lutfiyah Rahmawati | 8          | 0.33     | 0,1089       |
| 31            | M. Sholeh          | 8          | 0.33     | 0,1089       |
| 32            | Maftuhah           | 8          | 0.33     | 0,1089       |
| 33            | Maful Amin         | 8          | 0.33     | 0,1089       |
| 34            | Mahsun             | 8          | 0.33     | 0,1089       |
| <b>JUMLAH</b> |                    | <b>261</b> | <b>0</b> | <b>11.64</b> |

Dapat diketahui : Varians  $s^2 = \frac{11.64}{34} = 0.34$

Standar Deviasi SD  $= \sqrt{0.34} = 0.58$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



#### D. Analisa Data

Setelah data terkumpul baik maka yang berhubungan dengan manajemen kelas maupun tentang efektivitas pembelajaran siswa, maka selanjutnya adalah tahap menganalisa.

Sebagaimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Manajemen Kelas Dengan Efektivitas Pembelajaran siswa kelas VIII B MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya, maka penulis menganalisa data sebagai berikut:

##### 1. Analisa data tentang Penerapan Manajemen Kelas di MTs AT-Tauhid Sidosermo Surabaya.

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama ini yaitu penulis menggunakan analisa prosentase yang berpedoman pada kriteria yang diajukan oleh Suharsimi Arikunto, bila:

65%-100%= Tergolong baik                      20%-35%                      = Tergolong kurang  
35%-65%= Tergolong cukup                      Kurang dari 20% = Tergolong tidak baik

Adapun rumus untuk mencari prosentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Agar lebih jelas bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15

Tentang guru mengelola kelas (menggunakan RPP) dengan baik dalam proses pembelajaran

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

| No. | Alternatif Jawaban | N  | F  | %     |
|-----|--------------------|----|----|-------|
| 1   | a. Ya, selalu      |    | 30 | 88    |
|     | b. Kadang-Kadang   | 34 | 4  | 12    |
|     | c. Tidak Pernah    |    | -  | -     |
|     | Jumlah             |    | 34 | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru mengelola kelas (menggunakan RPP) dengan baik dalam proses pembelajaran adalah baik, terbukti dari 34 responden, 30 guru (88%) menjawab ya, selalu dan 4 guru (12%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.16

#### Tentang guru menguasai metode atau strategi pembelajaran

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

| No. | Alternatif Jawaban | N  | F  | %     |
|-----|--------------------|----|----|-------|
| 2   | a. Ya, selalu      |    | 25 | 74    |
|     | b. Kadang-Kadang   | 34 | 9  | 26    |
|     | c. Tidak Pernah    |    | -  | -     |
|     | Jumlah             |    | 34 | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru menguasai metode atau strategi pembelajaran adalah baik, terbukti dari 34 responden, 25 guru (74%) menjawab ya, selalu dan 9 guru (26%) menjawab kadang-kadang.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 17

Tentang guru mengajar menggunakan macam-macam metode sesuai dengan materi yang akan disampaikan

| No. | Alternatif Jawaban | N  | F  | %     |
|-----|--------------------|----|----|-------|
| 3   | a. Ya, selalu      | 34 | 27 | 79    |
|     | b. Kadang-Kadang   |    | 7  | 21    |
|     | c. Tidak Pernah    |    | -  | -     |
|     | Jumlah             |    | 34 | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan mengajar menggunakan macam-macam metode sesuai dengan materi yang akan disampaikan adalah baik, terbukti dari 34 responden, 27 guru (79%) menjawab ya, selalu dan 7 guru (21%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.18

Tentang guru memanfaatkan sumber belajar dan media yang tepat

| No. | Alternatif Jawaban | N  | F  | %     |
|-----|--------------------|----|----|-------|
| 4   | a. Ya, selalu      | 34 | 24 | 71    |
|     | b. Kadang-Kadang   |    | 10 | 29    |
|     | c. Tidak Pernah    |    | -  | -     |
|     | Jumlah             |    | 34 | 100 % |



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru memanfaatkan sumber belajar dan media yang tepat adalah cukup baik, terbukti dari 34 responden, 24 guru (71%) menjawab ya, selalu dan 10 guru (29%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.19

Tentang guru memiliki kecakapan untuk menafsirkan suasana atau iklim psikologis siswa

| No. | Alternatif Jawaban | N  | F  | %     |
|-----|--------------------|----|----|-------|
| 5   | a. Ya, selalu      |    | 28 | 82    |
|     | b. Kadang-Kadang   | 34 | 6  | 18    |
|     | c. Tidak Pernah    |    | -  | -     |
|     | Jumlah             |    | 34 | 100 % |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru memiliki kecakapan untuk menafsirkan suasana atau iklim psikologis siswa adalah baik, terbukti dari 34 responden, 28 guru (82%) menjawab ya, selalu dan 6 guru (18%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.20

Tentang guru memiliki minat terhadap mata pelajaran yang diajarkan

| No. | Alternatif Jawaban | N  | F  | %  |
|-----|--------------------|----|----|----|
| 6   | a. Ya, selalu      | 34 | 27 | 79 |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

|  |                  |  |    |       |
|--|------------------|--|----|-------|
|  | b. Kadang-Kadang |  | 7  | 21    |
|  | c. Tidak Pernah  |  | -  | -     |
|  | Jumlah           |  | 34 | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru memiliki minat terhadap mata pelajaran yang diajarkan adalah baik, terbukti dari 34 responden, 27 guru (79%) menjawab ya, selalu dan 7 guru (21%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.21

Tentang guru memberikan kesempatan siswa menghasilkan karya atau menuangkan kreativitas

| No. | Alternatif Jawaban | N  | F  | %     |
|-----|--------------------|----|----|-------|
| 7   | a. Ya, selalu      |    | 25 | 74    |
|     | b. Kadang-Kadang   | 34 | 9  | 26    |
|     | c. Tidak Pernah    |    | -  | -     |
|     | Jumlah             |    | 34 | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru memberikan kesempatan siswa menghasilkan karya atau menuangkan kreativitas adalah baik, terbukti dari 34 responden, 25 guru (74%) menjawab ya, selalu dan 9 s guru (26%) menjawab kadang-kadang.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
Tabel 4.22

Tentang guru selalu melibatkan peserta didik untuk menyatakan pendapat/ide

| No. | Alternatif Jawaban | N  | F  | %     |
|-----|--------------------|----|----|-------|
| 8   | a. Ya, selalu      | 34 | 24 | 70    |
|     | b. Kadang-Kadang   |    | 10 | 30    |
|     | c. Tidak Pernah    |    | -  | -     |
|     | Jumlah             |    | 34 | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru selalu melibatkan peserta didik untuk menyatakan pendapat/ide adalah baik, terbukti dari 34 responden, 24 guru (70%) menjawab ya, selalu dan 10 guru (30%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.23

Tentang guru dalam proses belajar mengajar mengadakan penilaian/evaluasi

| No. | Alternatif Jawaban | N  | F  | %     |
|-----|--------------------|----|----|-------|
| 9   | a. Ya, selalu      | 34 | 30 | 88    |
|     | b. Kadang-Kadang   |    | 4  | 12    |
|     | c. Tidak Pernah    |    | -  | -     |
|     | Jumlah             |    | 34 | 100 % |



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru dalam proses belajar mengajar mengadakan penilaian/evaluasi adalah baik, terbukti dari 34 responden, 30 guru (88%) menjawab ya, selalu dan 4 guru (12%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.24

Tentang apakah guru bersahabat dan memiliki sikap terbuka pada siswa

| No. | Alternatif Jawaban | N  | F  | %     |
|-----|--------------------|----|----|-------|
| 10  | a. Ya, selalu      | 34 | 31 | 91    |
|     | b. Kadang-Kadang   |    | 3  | 9     |
|     | c. Tidak Pernah    |    | -  | -     |
|     | Jumlah             |    | 34 | 100 % |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru bersahabat dan memiliki sikap terbuka pada siswa adalah baik, terbukti dari 34 responden, 31 guru (91%) menjawab ya, selalu dan 3 guru (9%) menjawab kadang-kadang.

Dari analisis diatas, maka data tentang penerapan manajemen kelas di MTs. At-Tauhid Sidosemo Surabaya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{261}{34} \times 100\%$$

$$= 77\%$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan pada standar yang penulis tetapkan, maka nilai 77% tergolong baik karena berada diantara 65%-100%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Penerapan Manajemen Kelas di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya adalah baik.

**2. Analisa data tentang Pengaruh Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran siswa kelas VIII B di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya.**

Setelah semua data mengenai pengaruh manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa kelas VIII B di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya disajikan agar terdapat kecocokan dalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah perlu adanya data yang diketahui yakni mengenai hubungan manajemen kelas dan efektivitas pembelajaran siswa kelas VIII B di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya.

Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan statistik yang menjelaskan adanya hubungan atau tidaknya dari dua variabel tersebut. Untuk menganalisis variabel tersebut penulis menggunakan rumus "analisis product moment". Dengan fase-fase hitungan sebagai berikut:

**a. Menghitung koefisien korelasi product moment**

Tabel 4.25

Menghitung koefisien korelasi *product moment*

| No | X | Y | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> | XY |
|----|---|---|----------------|----------------|----|
|----|---|---|----------------|----------------|----|

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

|    |    |   |     |    |     |
|----|----|---|-----|----|-----|
| 1  | 28 | 8 | 784 | 64 | 224 |
| 2  | 27 | 8 | 729 | 64 | 216 |
| 3  | 27 | 7 | 729 | 49 | 189 |
| 4  | 26 | 7 | 676 | 49 | 182 |
| 5  | 28 | 7 | 784 | 49 | 196 |
| 6  | 29 | 7 | 841 | 49 | 203 |
| 7  | 26 | 7 | 676 | 49 | 182 |
| 8  | 29 | 8 | 841 | 64 | 232 |
| 9  | 29 | 8 | 841 | 64 | 232 |
| 10 | 28 | 7 | 784 | 49 | 196 |
| 11 | 29 | 9 | 841 | 81 | 261 |
| 12 | 28 | 7 | 784 | 49 | 196 |
| 13 | 27 | 8 | 729 | 81 | 216 |
| 14 | 28 | 7 | 784 | 49 | 196 |
| 15 | 27 | 8 | 729 | 64 | 216 |
| 16 | 28 | 8 | 784 | 64 | 224 |
| 17 | 27 | 8 | 729 | 64 | 216 |
| 18 | 28 | 7 | 784 | 49 | 196 |
| 19 | 29 | 9 | 841 | 81 | 261 |
| 20 | 29 | 7 | 841 | 49 | 203 |
| 21 | 30 | 7 | 900 | 49 | 210 |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

|    |                |                |                    |                   |                  |
|----|----------------|----------------|--------------------|-------------------|------------------|
| 22 | 29             | 7              | 841                | 49                | 203              |
| 23 | 30             | 8              | 900                | 64                | 240              |
| 24 | 27             | 8              | 729                | 64                | 216              |
| 25 | 27             | 8              | 729                | 64                | 216              |
| 26 | 29             | 9              | 841                | 81                | 261              |
| 27 | 28             | 7              | 784                | 49                | 196              |
| 28 | 27             | 8              | 729                | 81                | 216              |
| 29 | 29             | 7              | 841                | 49                | 203              |
| 30 | 27             | 8              | 729                | 64                | 216              |
| 31 | 27             | 8              | 729                | 64                | 216              |
| 32 | 26             | 8              | 676                | 64                | 208              |
| 33 | 27             | 8              | 729                | 64                | 216              |
| 34 | 27             | 8              | 729                | 64                | 216              |
|    | $\sum x = 947$ | $\sum y = 261$ | $\sum x^2 = 26417$ | $\sum y^2 = 2051$ | $\sum xy = 7270$ |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Memasukkan data ke dalam rumus korelasi product moment.

Setelah semua skor teranalisis, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan rumus adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\frac{N.XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X^2 - (\sum X)^2][N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Diketahui:

$$N = 34$$

$$\sum x = 947$$

$$\sum y = 261$$

$$\sum x^2 = 26417$$

$$\sum y^2 = 2051$$

$$\sum xy = 7270$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$r_{xy} = \frac{34 \cdot 7270 - (947)(261)}{\sqrt{(34 \cdot 26417 - (947)^2)(34 \cdot 2051 - (261)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{247180 - 246067}{\sqrt{[898178 - 896809][69734 - 68121]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1113}{\sqrt{1369 \times 1613}}$$

$$r_{xy} = \frac{1113}{\sqrt{2208197}}$$

$$r_{xy} = \frac{1113}{1486.0003} = 0.7489$$

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi atau tinggi rendahnya

korelasi, maka antara variabel x "hubungan manajemen kelas" dengan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
variable y "efektivitas pembelajaran siswa kelas VIII B" maka nilai bila  
dikonsultasikan atau dibandingkan dengan cara yang kasar tabel interpretasi  
"product moment" sebagai berikut :

Tabel 4.26

Interpretasi Product Moment

| Besarnya Nilai r<br>Product Moment ( $r_{xy}$ ) | Interpretasi                                                                                                |
|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 0,00 – 0,20                                     | Antara variabel X dan variabel Y tidak terdapat korelasi (keterkaitan) karena sangat rendah / sangat lemah. |
| 0,20 – 0,40                                     | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang lemah atau rendah.                    |
| 0,40 – 0,70                                     | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sedang atau cukup.                    |
| 0,70 – 0,90                                     | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang kuat dan tinggi.                      |



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

|             |                                                                                                                    |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 0,90 – 1.00 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sangat kuat atau sangat tinggi. <sup>1</sup> |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel x "hubungan manajemen kelas" dengan variable y "efektivitas pembelajaran siswa kelas VIII B" sebab nilai  $r_{xy} = 0,75$  yaitu terletak antara 0,70-0,90 interpretasinya adalah korelasi yang kuat dan tinggi.

c. Merumuskan hipotesis alternative (Ha)

Adapun untuk mengetahui apakah hipotesis alternative (Ha) yang menyatakan adanya hubungan diterima atau ditolak dan atau sebaliknya.

Apakah hipotesis nihil (Ho) yang menyatakan tidak ada pengaruh diterima

atau ditolak, maka dalam hal ini harus diadakan perbandingan " $r_t$ " yaitu dengan mencari " $df$ ". Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,7489\sqrt{34-2}}{\sqrt{1-0,7489^2}} = 0,75$$

$$df = N - nr$$

Keterangan :

<sup>1</sup> Anas Sudijana, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 180

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

df = Degress of freedom

N = Number of Bases

Nr = Banyaknya variable yang dikorelasikan

df = N-nr

df = 34-2 = 32

Setelah diketahui df sebesar 32 dengan melihat tabel "r" *product moment* maka dapat diketahui df sebesar 32 pada taraf signifikansi 5% = 0,349 dan 1% = 0,449. kemudian dibandingkan dengan nilai perhitungan  $r_{xy}$  :

$r_t$  pada taraf signifikansi 5% = 0,349

$r_t$  pada taraf signifikansi 1% = 0,449

Membandingkan besarnya " $r_{xy}$ " atau " $r_t$ " seperti diketahui,  $r_{xy}$  yang kita peroleh adalah 0,75 sedangkan  $r_t$  (baik dalam taraf signifikansi 5% ataupun 1%). Maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) hubungan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa kelas VIII B di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya diterima, sedangkan hipotesis nihilis ( $H_o$ ) tidak ada hubungan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa kelas VIII B di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya ditolak. Dari perhitungan itu menunjukkan bahwa adanya hubungan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa kelas VIII B di MTs. At-Tauhid Sidosermo Surabaya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**Jadi kesimpulannya adalah adanya hubungan manajemen kelas dengan efektivitas pembelajaran siswa kelas VIII B di MT.s At-Tauhid Sidosermo Surabaya.**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah menguraikan dan menganalisa data-data yang telah diperoleh di lapangan mengenai Hubungan Manajemen Kelas Dengan Efektivitas Pembelajaran siswa di MTs. At- Tauhid Sidosermo Surabaya, maka pada akhir pembahasan skripsi ini penulis sampaikan pada suatu kesimpulan atas semua pembahasan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Penerapan atau pelaksanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran siswa di MTs. At- Tauhid Surabaya berjalan dengan baik, hal ini terbukti dari hasil angket penelitian dengan diperoleh sebesar 77%, yang mana jika diakumulasikan dengan pernyataan Suharsimi Arikunto yang memberikan kisaran kriteia antara 65% - 100% berarti baik.
2. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat mempengaruhi antara manajemen kelas terhadap efektifitas pembelajaran siswa kelas VIII B di MTs At- Tauhid Sidosermo Surabaya. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang diperoleh adalah 0,75 lebih besar dari pada  $r_t$ , baik pada taraf kesalahan 1% dengan nilai 0,449 maupun 5% dengan nilai 0,349.

## B. Saran-Saran

Melihat hasil penelitian diatas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan bagi MTs. At- Tauhid Sidosermo Surabaya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, yaitu:

1. Kepada lembaga MTs. At- Tauhid Sidosermo Surabaya agar lebih banyak mempersiapkan tenaga pendidik atau guru yang professional. Karena guru yang professional dapat menerapkan manajemen kelas dengan baik, karena guru yang professional adalah sosok yang mengabdikan diri berdasarkan panggilan jiwa, panggilan hati nurani, bukan karena tuntutan uang belaka yang membatasi tugas dan tanggung jawabnya sebatas dinding sekolah. Dalam upaya peningkatan efektivitas pembelajaran tidak hanya dilakukan oleh guru saja tapi juga oleh seluruh pihak-pihak terkait.
2. Kepada guru MTs. At- Tauhid Sidosermo Surabaya tingkatkanlah terus perbendaharaan ilmunya seiring dengan tuntutan profesionalisme guru, agar siswa dapat senang dalam proses belajarnya, sehingga prestasi siswa dapat meningkat sesuai dengan pelajaran yang diajarkannya. Kepada semua guru MTs. At- Tauhid Sidosermo Surabaya jangan berhenti mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki dan jangan hanya fokus pada satu bidang ilmu pengetahuan saja, karena antara satu pengetahuan dengan yang lainnya selalu berhubungan. Dan yang paling penting dalam proses belajar adalah guru hendaknya mampu memahami keberagaman peserta didik, karena setiap

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
individu memiliki keunikan masing-masing dan itu perlu di pahami oleh setiap guru khususnya guru MTs. At- Tauhid agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh seluruh peserta didik dan mampu mningkatkan sikap spiritualnya.

3. Kepada seluruh siswa MTs. At- Tauhid Sidosermo Surabaya, hendaknya lebih rajin lagi dalam belajar dan bisa memahami lagi arti serta manfaat dari belajar agar tetap merasa senang dalam belajar, sehingga dapat bermanfaat dalam menerapkan nilai-nilai keilmuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Dan yang paling terpenting lagi adalah jangan pernah merasa lelah apalagi berhenti untuk belajar. Kejarlah cita-cita selagi masih ada kesempatan yang sudah diberikan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



## DAFTAR PUSTAKA

- digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- Ahmadi, Abu dan Prasetya, Tri, Joko, (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, (1991). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Muhammad, (1991). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi, (1992). *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri, Syaiful & Zain, Aswan, (1996). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri, Syaiful, (2000). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono, (1999). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, (2010). *Pedoman Penulisan Skripsi*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Hadi, Sutrisno, (1972). *Metodologi Research*, Yogyakarta: YPFP UGM.
- Hadi, Sutrisno, (1987). *Statistik II*, Yogyakarta: YPFP. UGM.
- digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Hadi, Sutrisno, (1989). *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset.

Hadi, Sutrisno, (1995). *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset.

Hajar, Ibnu, (1999). *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Imron, Ali dkk, (2003). *Manajemen Pendidikan*, Malang: Universitas Negeri Malang.

K. N. Roestiyah, (1989). *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara.

Marimba, D. Ahmad, (1989). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT.Al-Ma'arif.

Muhaimin, (2002). *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nawawi, Hadari, (1982). *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung.

Nurhadi, A. Muljan, (1983). *Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

N. Sudirman, dkk, (1991). *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurkancana, Wayan, P.P.N. Sumartana, (1986). *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.

Partanto, A. Pius, Dahlan al-Barry M, (1994). *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola.

Partanto, A. Pius dan Barry Dahlan, (1995). *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola.

Qomar, Mujamil, (2002). *Meniti Jalan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka

Pelajar Offset.

RI, (2003) UU No. 20 Tahun Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung:

Citra Umbara.

Rohani, Ahmad dan Ahmadi, Abu, (1991). *Pedoman Penyelenggaraan*

*Administrasi Pendidikan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.

Setyosari, Punaji, (2001). *Rancangan Pembelajaran Teori dan Praktek*, Malang:

Elang Mas.

Slamet, (1991). *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta:

Rineka Cipta.

Sudjana, Anas, (1994). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo

Persada.

Sugiono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*

*dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sunaryo, (1989). *Strategi Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Malang:

IKIP Malang.

Suryabrata, Sumadi, (1998). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo

Persada.

Usman, Husaini, Purnomo Setiady Akbar, (1996). *Metodologi Penelitian Sosial*,

Jakarta: Bumi Aksara.

Warsito, Hermawan, (2005). *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia

Pustaka Utama.



Wijaya, Cece dan Rusyan, Tabrani, (1994). *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Winkel, W. S, (1991). *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id